

PT Nippon Indosari Corpindo Tbk.

Laporan keuangan pada tanggal-tanggal
30 September 2014 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2013 (diaudit) dan
periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal
30 September 2014 dan 2013 (tidak diaudit) /
Financial statements as of
September 30, 2014 (unaudited) and December 31, 2013 (audited)
and the nine-month periods ended
September 30, 2014 and 2013 (unaudited)

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk.
LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014
(TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2013 (DIAUDIT)
DAN PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013
(TIDAK DIAUDIT)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk.
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2014 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2013 (AUDITED) AND
THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2014 AND 2013 (UNAUDITED)**

Daftar Isi	<u>Halaman/Page</u>	<i>Table of Contents</i>
Laporan Posisi Keuangan	1-2	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi Komprehensif	3	<i>Statement of Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	4	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	5	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	6 - 67	<i>Notes to the Financial Statements</i>

PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk.
LAPORAN POSISI KEUANGAN
30 September 2014 dan 31 Desember 2013
(Disajikan dalam rupiah)

PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk.
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
September 30, 2014 and December 31, 2013
(Expressed in rupiah)

	30 Sept. 2014/ Sept. 30, 2014	Catatan/ Notes	31 Des. 2013/ Dec. 31, 2013	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	93.424.430.117	2b,2j,4,32	101.142.256.234	Cash and cash equivalents
Piutang usaha		2j,5,32		Trade receivables
Pihak ketiga	211.782.520.629		178.120.550.160	Third parties
Pihak berelasi	3.971.366.325	2k,29	4.586.597.955	Related party
Piutang lain-lain pihak ketiga	194.782.853	2j,32	381.871.649	Other third party receivables
Persediaan	39.308.292.814	2c,6	36.523.703.417	Inventories
Biaya dibayar dimuka	8.523.749.721	2d,7	1.568.991.746	Prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	453.105.824	2h,15a	20.905.019.196	Prepaid taxes
Uang muka	5.944.488.283		20.652.029.560	Advances
TOTAL ASET LANCAR	363.602.736.566		363.881.019.917	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - neto	1.675.875.775.039	2e,2f,8	1.175.251.173.341	Fixed assets-net
		2b,2j,9,		
Deposito jaminan	15.335.086.746	30c,30e,32	15.501.000.787	Guarantee deposits
Aset takberwujud - neto	6.674.126.639	2f,2p,10	2.563.059.592	Intangible assets-net
Aset keuangan tidak lancar lainnya	4.520.773.486	2j,11,32	4.041.777.680	Other non-current financial assets
Aset non-keuangan tidak lancar lainnya	20.581.210.064	12	261.451.015.791	Other non-current non-financial assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	1.722.986.971.974		1.458.808.027.191	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET	2.086.589.708.540		1.822.689.047.108	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk.
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
30 September 2014 dan 31 Desember 2013
(Disajikan dalam rupiah)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk.
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
September 30, 2014 and December 31, 2013
(Expressed in rupiah)**

	30 Sept. 2014/ Sept. 30, 2014	Catatan/ Notes	31 Des. 2013/ Dec. 31, 2013	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha		2j, 13,32		Trade payables
Pihak ketiga	70.673.824.672		98.921.504.236	Third parties
Pihak berelasi	53.928.577.664	2k, 29	60.393.955.703	Related parties
Utang lain-lain	92.379.378.361	2j, 14,32	118.044.464.058	Other payables
Utang pajak	5.865.880.303	2h, 15b	5.303.215.646	Taxes payable
		2j, 2k, 16,		
Beban akrual	49.021.828.060	29, 32	37.018.290.679	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang				
yang jatuh tempo dalam waktu				Current maturities of long-term
satu tahun	35.547.480.726	2j, 18,32	-	bank loans
Liabilitas imbalan kerja jangka				Short-term employee benefits
pendek	199.625.833	2i, 17	515.975.500	liability
TOTAL LIABILITAS				TOTAL CURRENT
JANGKA PENDEK	307.616.595.619		320.197.405.822	LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Jaminan pelanggan	19.770.626.741	2j, 30c, 32	18.465.488.908	Customers' deposits
Utang bank jangka panjang - setelah				
dikurangi bagian yang jatuh				Long-term bank loans - net of
tempo dalam waktu satu tahun	303.271.086.347	2j, 18,32	160.484.234.676	current maturities
Liabilitas pajak tangguhan - neto	22.921.179.037	2h, 15g	14.596.982.924	Deferred tax liability - net
Utang obligasi	496.326.277.957	2j, 19,32	495.910.464.028	Bonds payable
Liabilitas imbalan kerja jangka				Long-term employee benefits
panjang	33.472.921.137	2i, 20	25.696.821.079	liability
TOTAL LIABILITAS JANGKA				TOTAL NON-CURRENT
PANJANG	875.762.091.219		715.153.991.615	LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS	1.183.378.686.838		1.035.351.397.437	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal				Capital stock - Rp20 par
Rp20 per saham				value per share
Modal dasar - 17.200.000.000				Authorized- 17,200,000,000
saham				shares
Modal ditempatkan dan disetor				Issued and fully paid -
penuh - 5.061.800.000 saham	101.236.000.000	21	101.236.000.000	5,061,800,000 shares
Tambahan modal disetor - neto	173.001.428.035	22	173.001.428.035	Additional paid-in capital - net
Saldo laba				Retained earnings
Cadangan umum	2.000.000.000		-	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	626.973.593.667		513.100.221.636	Unappropriated
TOTAL EKUITAS	903.211.021.702		787.337.649.671	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	2.086.589.708.540		1.822.689.047.108	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk.
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
Sembilan Bulan yang Berakhir pada tanggal
30 September 2014 dan 2013
(Disajikan dalam rupiah)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk.
STATEMENT OF COMPREHENSIVE INCOME
Nine-Month Ended
September 30, 2014 and 2013
(Expressed in rupiah)**

	30 Sept. 2014/ Sept. 30, 2014	Catatan/ Notes	30 Sept. 2013/ Sept. 30, 2013	
PENJUALAN NETO	1.360.905.400.850	2g,2k,24,29	1.056.902.413.077	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	729.008.529.820	2g,2k,25,29	571.810.264.369	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	631.896.871.030		485.092.148.708	GROSS PROFIT
Beban usaha	(458.431.201.558)	2g,26	(359.433.975.491)	Operating expenses
Pendapatan operasi lainnya	29.265.926.686	2g,27	16.709.403.566	Other operating income
Beban operasi lainnya	(960.785.494)	2g,28	(709.720.778)	Other operating expenses
LABA USAHA	201.770.810.664		141.657.856.005	INCOME FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan	415.668.974	2g,4	2.603.351.123	Finance income
Biaya keuangan	(25.592.383.676)	2g,18,19	(20.274.744.213)	Finance costs
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	176.594.095.962		123.986.462.915	INCOME BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO	44.927.907.930	2h,15d	33.138.233.213	INCOME TAX EXPENSE - NET
LABA TAHUN BERJALAN	131.666.188.032		90.848.229.702	INCOME FOR THE YEAR
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN	-		-	OTHER COMPREHENSIVE INCOME
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	131.666.188.032		90.848.229.702	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM	26,01	2n	17,95	EARNINGS PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Sembilan Bulan yang Berakhir pada tanggal
30 September 2014 dan 2013
(Disajikan dalam rupiah)

PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
Nine-Month Ended
September 30, 2014 and 2013
(Expressed in rupiah)

	Catatan/ Notes	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid capital stock	Tambahan modal disetor- neto/ Additional paid- in capital - net	Saldo laba/ Retained earnings		Total ekuitas/ Total equity	
				Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Cadangan umum/ Appropriated		
Saldo, 31 Desember 2012		101.236.000.000	173.001.428.035	392.370.169.515	-	666.607.597.550	Balance, December 31, 2012
Total laba komprehensif untuk periode berjalan		-	-	90.848.229.702	-	90.848.229.702	Total comprehensive income for the period
Dividen	21	-	-	(37.285.218.800)	-	(37.285.218.800)	Dividend
Saldo, 30 September 2013		101.236.000.000	173.001.428.035	445.933.180.417	-	720.170.608.452	Balance, September 30, 2013
Saldo, 31 Desember 2013		101.236.000.000	173.001.428.035	513.100.221.636	-	787.337.649.671	Balance, December 31, 2013
Total laba komprehensif untuk tahun berjalan		-	-	131.666.188.032	-	131.666.188.032	Total comprehensive income for the year
Dividen	21	-	-	(15.792.816.001)	-	(15.792.816.001)	Dividend
Cadangan umum				(2.000.000.000)	2.000.000.000	-	Appropriated
Saldo, 30 September 2014		101.236.000.000	173.001.428.035	626.973.593.667	2.000.000.000	903.211.021.702	Balance, September 30, 2014

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
LAPORAN ARUS KAS
Sembilan Bulan yang Berakhir pada tanggal
30 September 2014 dan 2013
(Disajikan dalam rupiah)

PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
STATEMENTS OF CASH FLOWS
Nine-Month Ended
September 30, 2014 and 2013
(Expressed in rupiah)

	30 Sept. 2014/ Sept. 30, 2014	Catatan/ Notes	30 Sept. 2013/ Sept. 30, 2013	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	1.351.948.529.610		1.057.205.157.723	Collections from customers
Penerimaan dari pendapatan bunga	415.668.974		2.603.351.123	Cash received from interest income
Pembayaran untuk beban operasional	(347.383.234.487)		(300.900.924.789)	Payments for operational expenses
Pembayaran kepada pemasok dan kontraktor	(515.252.047.997)		(387.723.626.883)	Payments to suppliers and contractors
Pembayaran untuk gaji dan imbalan kerja karyawan	(208.807.011.005)		(139.574.370.386)	Payments of salaries and employee benefits
Pembayaran pajak penghasilan	(36.804.753.507)		(37.092.917.361)	Payments of income taxes
Pembayaran royalti	(11.139.912.826)		(9.410.241.865)	Payments of royalty
Kas netto diperoleh dari aktivitas operasi	232.977.238.762		185.106.427.562	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dari penjualan aset tetap	115.851.334	8	16.526.363	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset tetap	(326.315.607.461)		(178.774.662.371)	Acquisitions of fixed assets
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap	(20.128.484.623)	12	(185.852.268.337)	Payments of advances for purchase of fixed assets
Perolehan aset takberwujud	(3.595.410.879)		(1.409.186.380)	Acquisitions of intangible assets
Kas netto digunakan untuk aktivitas investasi	(349.923.651.629)		(366.019.590.725)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari obligasi	-	19	495.585.647.527	Proceeds from bonds
Pembayaran Dividen	(15.792.816.001)	21	(37.285.218.800)	Dividend Payment
Pembayaran utang bank jangka pendek	(100.000.000.000)		-	Payment of short-term bank loans
Penerimaan (Pembayaran) dari utang bank jangka panjang	277.624.936.100		(92.078.203.100)	Proceeds (Payments) of long-term bank loans
Pembayaran beban bunga	(52.268.708.686)		(32.899.797.320)	Payments of interest expense
Kas netto diperoleh dari aktivitas pendanaan	109.563.411.413		333.322.428.307	Net cash provided by financing activities
PENGARUH NETO PERUBAHAN KURS PADA KAS DAN SETARA KAS	(334.824.663)		548.060.612	NET EFFECT OF CHANGES IN EXCHANGE RATES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	(7.717.826.117)		152.957.325.756	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	101.142.256.234	4	37.871.639.602	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	93.424.430.117	4	190.828.965.358	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Informasi mengenai aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas diungkapkan dalam Catatan 34.

Information on non-cash activities is presented in Note 34.

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal-Tanggal 30 September 2014
(Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit)
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2014 dan 2013
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited) and
the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2014 and 2013
(Unaudited)
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Nippon Indosari Corpindo ("Perusahaan") didirikan dalam kerangka Undang-undang Penanaman Modal Asing No. 1 tahun 1967, yang kemudian diubah dengan Undang-undang No. 11 tahun 1970, berdasarkan akta notaris No. 11 tanggal 8 Maret 1995 dari Benny Kristianto, S.H. Akta pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. C2-6209 HT.01.01.TH.95 tanggal 18 Mei 1995 dan diumumkan dalam Tambahan No. 9729 dari Berita Negara Republik Indonesia No. 94 tanggal 24 November 1995.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir berdasarkan akta notaris No. 54 tanggal 17 Oktober 2013 dari F.X. Budi Santoso Isbandi, S.H., mengenai perubahan modal dasar Perusahaan menjadi Rp344.000.000.000 yang terdiri dari 17.200.000.000 lembar saham dan modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan menjadi sebesar Rp101.236.000.000 yang terdiri dari 5.061.800.000 lembar saham. Perubahan ini telah dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan surat No.AHU-AH.01.10-43596 tanggal 23 Oktober 2013.

Berdasarkan Pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup usaha utama Perusahaan yang sedang dijalankan adalah di bidang pabrikasi, penjualan dan distribusi roti. Kantor pusat Perusahaan berkedudukan di Kawasan Industri MM2100 Cibitung - Bekasi. Pabrik Perusahaan terdiri dari sebagai berikut:

Lokasi/Location	Kapasitas (ptg/hari) 30 September 2014/ Capacity (pcs/day) September 30, 2014
Pasuruan	756.390
Semarang	566.783
Medan	556.792
Cikarang Blok U/Block U	532.416
Cibitung MM2100	344.064
Cikarang Blok W/Block W	320.016
Purwakarta	317.280
Cikande	308.240
Palembang	162.816
Makassar	157.972

Perusahaan memulai operasi komersial pada tahun 1996.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Nippon Indosari Corpindo (the "Company") was established within the framework of the Foreign Investment Law No. 1 of 1967, as amended by Law No. 11 of 1970, based on notarial deed No. 11 dated March 8, 1995 of Benny Kristianto, S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice in its decision letter No. C2-6209HT.01.01.TH.95 dated May 18, 1995 and was published in Supplement No. 9729 of State Gazette No. 94 dated November 24, 1995.

The Company's articles of association has been amended from time to time, the latest amendment of which was notarized under deed No. 54 dated October 17, 2013 of F.X. Budi Santoso Isbandi, S.H., concerning the change in the Company's authorized capital to become Rp344,000,000,000, which consists of 17,200,000,000 shares, and the change in the Company's issued and fully paid capital to become Rp101,236,000,000 which consists of 5,061,800,000 shares. The amendment has been recorded in the database of the Administration System of the Law and Human Rights Department based on letter No.AHU-AH.01.10-43596 dated October 23, 2013.

In accordance with Article 3 of its articles of association, the Company is currently engaged in the manufacture, sale and distribution of bread. The Company's head office is located at MM2100 industrial estate Cibitung - Bekasi. The Company's production plants consist of the following:

Mulai Beroperasi/Start of Operations
November 2005
Februari/February 2011
April 2011
Desember/December 2008
Januari/January 2012
September 1996
April 2014
Mei/May 2014
Februari/February 2013
Januari/January 2013

The Company started its commercial operations in 1996.

PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal-Tanggal 30 September 2014
(Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit)
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2014 dan 2013
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited) and
the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2014 and 2013
(Unaudited)
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Perusahaan tidak mempunyai entitas induk oleh karena tidak ada pemegang saham Perusahaan yang memiliki porsi kepemilikan efektif atau hak suara diatas 50%.

Laporan keuangan ini diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 28 Oktober 2014.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Berdasarkan Surat Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) No. S-5479/BL/2010 tanggal 18 Juni 2010, Pernyataan Pendaftaran Perusahaan dalam rangka Penawaran Umum Perdana 151.854.000 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp100 per lembar saham dengan harga penawaran sebesar Rp1.275 per saham telah dinyatakan efektif. Pada tanggal 28 Juni 2010, Perusahaan mencatatkan seluruh sahamnya di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan surat No.S-150/D.04/2013 tanggal 3 Juni 2013 dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Pernyataan Pendaftaran Perusahaan atas Penawaran Umum Berkelanjutan obligasi non-konversi berbunga tetap tahap pertama (Obligasi Berkelanjutan I Tahap 1 ROTI Tahun 2013) dengan total nilai nominal sebesar Rp500.000.000.000 telah dinyatakan efektif. Total nilai nominal obligasi yang ditargetkan untuk diterbitkan melalui Penawaran Umum Berkelanjutan ini sebesar Rp1 triliun.

Pada tanggal 12 Juni 2013, Perusahaan mencatatkan seluruh obligasi tersebut di Bursa Efek Indonesia. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 19.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Company (continued)

The Company does not have a parent entity since none of the Company's stockholders has effective ownership or voting rights above 50%.

The accompanying financial statements were authorized for issue by the Company's Board of Directors on October 28, 2014.

b. Company's Public Offering

Based on the letter No. S-5479/BL/2010 dated June 18, 2010 of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK), the Company's Registration Statement on its Initial Public Offering of 151,854,000 shares with nominal value of Rp100 per share at Rp1,275 per share was declared effective. On June 28, 2010, the Company listed all of its shares on the Indonesia Stock Exchange.

Based on the letter No.S-150/D.04/2013 dated June 3, 2013 of the "OTORITAS JASA KEUANGAN" (OJK), the Company's Registration Statement on the first stage of its Continuing Public Offering of non-convertible fixed rate bonds ("Obligasi Berkelanjutan I ROTI Tahap 1 Tahun 2013") with total face value of Rp500,000,000,000 was declared effective. The targeted total face value of the bonds issued under the Continuing Public Offering amounts to Rp1 trillion.

On June 12, 2013, the Company listed all of these bonds on the Indonesia Stock Exchange. Further details are disclosed in Note 19.

PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal-Tanggal 30 September 2014
(Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit)
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2014 dan 2013
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited) and
the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2014 and 2013
(Unaudited)
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris
 Komisaris
 Komisaris (Independen)

Benny Setiawan Santoso
 Tan Hang Huat
 Seah Kheng Hong Conrad

Direksi

Presiden Direktur
 Direktur
 Direktur
 Direktur
 Direktur
 Direktur (Tidak Terafiliasi)

Wendy Sui Cheng Yap
 Indrayana
 Kaneyoshi Morita
 Takao Okabe
 Yenni Husodo
 Chin Yuen Loke

Susunan Komite Audit pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

Ketua
 Anggota
 Anggota

Seah Kheng Hong Conrad
 David Shu
 A. Bayu Purnama Irawan

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, Perusahaan memiliki masing-masing 1.396 dan 1.084 karyawan tetap (tidak diaudit).

1. GENERAL (continued)

c. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of September 30, 2014 and December 31, 2013 is as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
 Commissioner
 Commissioner (Independent)

Board of Directors

President Director
 Director
 Director
 Director
 Director
 Director (Not Affiliated)

The composition of the Company's Audit Committee as of September 30, 2014 and December 31, 2013 is as follows:

Chairman
 Member
 Member

As of September 30, 2014 and December 31, 2013, the Company had 1,396 and 1,084 permanent employees, respectively (unaudited).

PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal-Tanggal 30 September 2014
(Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit)
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2014 dan 2013
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) dari Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang dikeluarkan oleh OJK.

Kecuali untuk laporan arus kas, laporan keuangan disusun berdasarkan basis akrual, dengan menggunakan dasar pengukuran biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan bank yang diklasifikasikan menjadi aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Arus kas dari aktivitas operasi disajikan dengan menggunakan metode langsung.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

b. Setara Kas

Deposito berjangka dengan masa jatuh tempo enam bulan atau kurang dari tanggal penempatannya dan tidak digunakan sebagai jaminan atau yang tidak dibatasi penggunaannya sehingga dapat segera dijadikan kas dalam jumlah yang telah diketahui dengan risiko perubahan nilai yang tidak signifikan diklasifikasikan sebagai "Setara Kas".

PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited) and
the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2014 and 2013
(Unaudited)

(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Financial Statements

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards (PSAKs) and Interpretations to Financial Accounting Standards (ISAKs) issued by the Financial Accounting Standards Board ("DSAK") of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations and the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by the OJK.

Except for the statement of cash flows, the financial statements have been prepared on the accrual basis, using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The statement of cash flows presents cash receipts and payments classified into operating, investing and financing activities. Cash flows from operating activities are presented using the direct method.

The reporting currency used in the preparation of the financial statements is the Indonesian rupiah, which is also the functional currency of the Company.

b. Cash Equivalents

Time deposits with maturities of six months or less at the time of placement and not pledged as collateral or restricted as to use, and, therefore, readily convertible to known amount of cash and subject to insignificant risk of changes in value are classified as "Cash Equivalents".

PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal-Tanggal 30 September 2014
(Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit)
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2014 dan 2013
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

b. Setara Kas (lanjutan)

Uang jaminan yang diterima dari pelanggan yang dibatasi penggunaannya dan ditempatkan pada deposito berjangka disajikan sebagai "Deposito Jaminan" pada bagian "Aset Tidak Lancar".

c. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai perolehan atau nilai realisasi neto. Nilai perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata bergerak. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal setelah dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

Cadangan atas penurunan nilai persediaan ditetapkan untuk menurunkan nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi netonya.

d. Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

e. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan aset tetap meliputi: (a) harga pembelian, (b) biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisinya sekarang, dan (c) estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan dan restorasi lokasi aset (jika ada). Setiap bagian dari aset tetap dengan biaya perolehan yang signifikan terhadap total biaya perolehan aset, disusutkan secara terpisah.

PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited) and
the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2014 and 2013
(Unaudited)
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

b. Cash Equivalents (continued)

Guarantees received from customers which are restricted and placed in time deposits are presented as "Guarantee Deposits" under "Non-current Assets".

c. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the moving average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less the estimated cost of completion and the estimated cost necessary to make the sale.

Allowance for inventory losses is provided to reduce the carrying values of inventories to their net realizable values.

d. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited using the straight-line method.

e. Fixed Assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses, if any. The cost of fixed assets includes: (a) purchase price, (b) any costs directly attributable to bringing the asset to its present location and condition, and (c) the initial estimate of the cost of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located (if any). Each part of an item of fixed assets with a cost that is significant in relation to the total cost of the item is depreciated separately.

PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal-Tanggal 30 September 2014
(Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit)
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2014 dan 2013
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited) and
the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2014 and 2013
(Unaudited)
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

e. Aset Tetap (lanjutan)

Pada setiap akhir periode pelaporan, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah oleh manajemen dan jika perlu disesuaikan secara prospektif.

Pada saat pemeliharaan dan perbaikan yang signifikan dilakukan, biaya tersebut diakui ke dalam nilai buku (*carrying amount*) aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan lainnya yang tidak memenuhi kriteria pengakuan dibebankan langsung pada operasi berjalan.

Penyusutan dimulai saat aset tetap tersedia untuk digunakan dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

	Tahun/Years
Bangunan dan pengembangan	20
Mesin dan peralatan	25
Alat pengangkutan	5
Perabot dan peralatan kantor	2-5

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha (HGU), Hak Guna Bangunan (HGB) dan Hak Pakai (HP) yang dikeluarkan pada saat tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah dan tidak diamortisasi. Sementara itu, biaya yang terjadi sehubungan dengan perpanjangan atau pembaharuan hak-hak tersebut diatas diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang masa berlakunya hak atau sepanjang umur ekonomis tanah, periode mana yang lebih pendek.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

e. Fixed Assets (continued)

At the end of each reporting period, the residual values, useful lives and methods of depreciation of fixed assets are reviewed by management and adjusted prospectively, if appropriate.

When significant renewals and betterments are performed, their costs are recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are charged directly to current operations.

Depreciation commences once the fixed assets are available for their intended use and is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets, as follows:

	<i>Buildings and improvements</i>
	<i>Machinery and equipment</i>
	<i>Transportation equipment</i>
	<i>Furniture, fixtures and office equipment</i>

Land is stated at cost and is not depreciated.

The costs incurred in order to acquire legal rights over land in the form of "Hak Guna Usaha" (HGU), "Hak Guna Bangunan" (HGB) and "Hak Pakai" (HP) upon initial acquisition of land are recognized as part of the acquisition cost of the land and are not amortized. Meanwhile, costs incurred in connection with the extension or renewal of the above rights are recognized as intangible asset, which is amortized throughout the validity period of the rights or the economic useful life of the land, whichever period is shorter.

PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal-Tanggal 30 September 2014
(Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit)
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2014 dan 2013
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

e. Aset Tetap (lanjutan)

Aset dalam pembangunan mencerminkan akumulasi biaya material dan biaya-biaya lain yang berkaitan dengan pembangunan aset. Biaya perolehan aset dalam pembangunan tersebut akan dialihkan ke akun aset tetap yang bersangkutan apabila telah selesai dan siap untuk digunakan.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset dikreditkan atau dibebankan ke operasi berjalan pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

f. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada akhir setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka jumlah terpulihkan diestimasi untuk aset individual. Jika tidak mungkin untuk mengestimasi jumlah terpulihkan aset individual, maka Perusahaan menentukan nilai terpulihkan dari Unit Penghasil Kas (UPK) yang mana aset tercakup (aset dari UPK).

Jumlah terpulihkan dari suatu aset (baik aset individual maupun UPK) adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajarnya dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dianggap mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi sebagai "rugi penurunan nilai". Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga transaksi pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perusahaan menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar lain yang tersedia.

PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited) and
the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2014 and 2013
(Unaudited)

(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

e. Fixed Assets (continued)

Assets under construction represent the accumulated cost of materials and other costs related to the assets under construction. The accumulated cost is reclassified to the appropriate fixed asset accounts when the construction is completed and the constructed assets are ready for their intended use.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset is credited or charged to operations in the year the asset is derecognized.

f. Impairment of Non-financial Assets

The Company assesses at the end of each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If such indication exists, recoverable amount is estimated for the individual asset. If it is not possible to estimate the recoverable amount of the individual asset, the Company determines the recoverable amount of the Cash-Generating Unit (CGU) to which the asset belongs (the asset's CGU).

An asset's (either individual asset or CGU) recoverable amount is the higher of the asset's fair value less costs to sell and its value in use. Where the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses are recognized in profit or loss as "impairment losses". In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the asset. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal-Tanggal 30 September 2014
(Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit)
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2014 dan 2013
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited) and
the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2014 and 2013
(Unaudited)
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

f. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan
(lanjutan)

Kerugian penurunan nilai, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Penilaian dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk suatu aset mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi tersebut ada, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk suatu aset dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui.

Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Setelah pembalikan tersebut diakui sebagai laba rugi, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

g. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Penjualan Barang

Pendapatan dari penjualan diakui pada saat seluruh risiko dan manfaat yang signifikan atas barang telah dipindahkan kepada pembeli, umumnya pada saat pengiriman barang sesuai persyaratan penjualan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

f. Impairment of Non-financial Assets
(continued)

Impairment losses, if any, are recognized in profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

An assessment is made at the end of each reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized.

The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods. Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss. After such a reversal is recognized in profit or loss, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

g. Revenue and Expense Recognition

Sale of Goods

Revenue from sale of goods is recognized when the significant risks and rewards of ownership of the goods have been passed to the buyer, usually on delivery of goods in accordance with the terms of the sales.

PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal-Tanggal 30 September 2014
(Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit)
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2014 dan 2013
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

g. Pengakuan Pendapatan dan Beban
(lanjutan)

Pendapatan/Beban Bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau biaya bunga dicatat dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif (SBE), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa yang akan datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, selama periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat bersih dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Pengakuan Beban

Beban diakui pada saat terjadinya.

h. Perpajakan

Pajak penghasilan kini

Aset atau liabilitas pajak penghasilan kini yang berasal dari periode berjalan dan periode lalu dicatat sebesar jumlah ekspektasi direstitusi dari atau dibayarkan kepada kantor pajak yang besarnya ditentukan berdasarkan tarif pajak dan peraturan perpajakan yang berlaku atau secara substantif telah berlaku.

Pajak penghasilan kini terkait dengan transaksi yang dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas diakui pada ekuitas. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang diambil Perusahaan sehubungan dengan situasi dimana interpretasi diperlukan untuk peraturan perpajakan yang terkait dan menetapkan provisi jika diperlukan.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dan nilai tercatatnya dalam laporan keuangan pada akhir periode pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk setiap perbedaan temporer kena pajak.

PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited) and
the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2014 and 2013
(Unaudited)

(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

g. Revenue and Expense Recognition
(continued)

Interest Income/Expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the Effective Interest Rate (EIR), which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts over the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Expense Recognition

Expenses are recognized as they are incurred.

h. Taxation

Current income tax

Current income tax assets and liabilities for the current and prior periods are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the Tax Office based on the tax rates and tax laws that are enacted or substantively enacted.

Current income tax relating to items debited or credited to equity is recognized in equity. Management periodically evaluates positions taken by the Company with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions where appropriate.

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the end of the reporting period.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences.

PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal-Tanggal 30 September 2014
(Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit)
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2014 dan 2013
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited) and
the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2014 and 2013
(Unaudited)
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

h. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal belum dikompensasi, sejauh terdapat kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal belum dikompensasi.

Nilai tercatat dari aset pajak tangguhan direviu pada setiap akhir periode pelaporan dan diturunkan ketika tidak lagi terdapat kemungkinan bahwa akan terdapat laba kena pajak yang memungkinkan semua atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut untuk direalisasi. Penelaahan dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan atas aset pajak tangguhan yang tidak diakui sebelumnya dan aset pajak tangguhan tersebut diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan tersedia sehingga aset pajak tangguhan tersebut dipulihkan.

Pajak tangguhan yang terkait dengan pos-pos yang diakui diluar laba rugi diakui diluar laba rugi. Pos pajak tangguhan diakui terkait dengan transaksi yang mendasarinya baik dalam pendapatan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disaling-hapuskan dan disajikan dalam laporan posisi keuangan sebesar nilai netonya.

Pajak penjualan

Pendapatan, beban dan aset diakui setelah dikurangi dengan jumlah pajak penjualan, kecuali:

- Ketika pajak penjualan yang terjadi sehubungan dengan pembelian aset atau jasa tidak dapat diklaim kepada kantor pajak, dimana pajak penjualan diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai beban.
- Piutang dan utang yang dinyatakan dengan termasuk pajak penjualan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

h. Taxation (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry-forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable income will be available against which the deductible temporary differences and the carry-forward of unused tax losses can be utilized.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at the end of each reporting period and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax relating to items recognized outside of profit or loss is recognized outside of profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in other comprehensive income or directly in equity.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset and are presented in the statement of financial position at the net amount.

Sales tax

Revenues, expenses and assets are recognized net of the amount of sales tax except:

- Where the sales tax incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the Tax Office, in which case the sales tax is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable.
- Receivables and payables that are stated with the amount of sales tax included.

PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal-Tanggal 30 September 2014
(Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit)
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2014 dan 2013
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited) and
the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2014 and 2013
(Unaudited)
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

i. Imbalan Kerja Karyawan

Imbalan kerja jangka pendek

Perusahaan mengakui liabilitas imbalan kerja jangka pendek ketika jasa diberikan oleh karyawan dan imbalan atas jasa tersebut akan dibayarkan dalam waktu dua belas bulan setelah jasa tersebut diberikan.

Imbalan pascakerja

Perusahaan memberikan imbalan pascakerja kepada karyawannya sesuai dengan ketentuan dari Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Penyisihan atas imbalan pascakerja dihitung dengan menggunakan metode penilaian aktuarial *projected-unit-credit*.

Penyisihan biaya jasa kini dibebankan langsung pada operasi tahun berjalan. Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui sebagai penghasilan atau beban apabila akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui pada akhir periode pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari nilai kini liabilitas imbalan pasti. Keuntungan atau kerugian yang melebihi batas 10% ini diamortisasi selama sisa masa kerja rata-rata karyawan dengan metode garis lurus. Selanjutnya, biaya jasa masa lalu yang timbul dari pengenalan program imbalan pasti atau perubahan dari liabilitas imbalan pada program imbalan pasti yang telah ada, ditangguhkan dan diamortisasi sampai dengan periode dimana imbalan tersebut telah menjadi hak karyawan.

j. Instrumen Keuangan

i. Aset keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2011), "Instrumen keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo dan aset keuangan tersedia untuk dijual. Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali setiap akhir periode pelaporan keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Employee Benefits

Short-term employee benefits

The Company recognizes short-term employee benefits liability when services are rendered and the compensation for such services are to be paid within twelve months after the rendering of such services.

Post-employment benefits

The Company provides post-employment benefits to its employees in conformity with the requirements of Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003. The provision for post-employment benefits is determined using the projected-unit-credit actuarial valuation method.

Provisions for current service costs are charged directly to current operations. Actuarial gains or losses are recognized as income or expenses when the net cumulative unrecognized actuarial gains or losses at the end of the previous reporting period exceed 10% of the defined benefit obligation at that date. These gains or losses in excess of the 10% threshold are recognized on a straight-line basis over the expected average remaining working lives of the employees. Further, past service costs arising from the introduction of a defined benefit plan or changes in the benefits payable of an existing plan are required to be amortized over the period until the benefits concerned become vested.

j. Financial Instruments

i. Financial assets

Initial recognition

Financial assets within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2011), "Financial Instruments": Recognition and Measurement are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments and available-for-sale financial assets. The Company determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at the end of each financial reporting period.

PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal-Tanggal 30 September 2014
(Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit)
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2014 dan 2013
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited) and
the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2014 and 2013
(Unaudited)
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

j. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar. Dalam hal investasi tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dijumlahkan dengan nilai wajar.

Aset keuangan Perusahaan mencakup kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain pihak ketiga, deposito jaminan dan aset keuangan tidak lancar lainnya (uang jaminan).

Perusahaan menetapkan bahwa semua aset keuangan tersebut dikategorikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode tingkat bunga efektif. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi pada saat pinjaman dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

ii. Liabilitas keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2011) diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi atau derivatif yang telah ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif, jika sesuai. Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

j. Financial Instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Financial assets are recognized initially at fair value. In the case of investments not recognized at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs are added to the fair value.

The Company's financial assets include cash and cash equivalents, trade receivables, other third party receivables, guarantee deposits and other non-current financial assets (security deposits).

The Company has determined that all of those financial assets are categorized as loans and receivables.

Subsequent measurement

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method. Gains or losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

ii. Financial liabilities

Initial recognition

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2011) are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, financial liabilities measured at amortized cost, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal-Tanggal 30 September 2014
(Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit)
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2014 dan 2013
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

j. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan amortisasi, dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Perusahaan mencakup utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, jaminan pelanggan, utang obligasi dan utang bank jangka panjang.

Perusahaan menetapkan bahwa semua liabilitas keuangan tersebut dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Keuntungan atau kerugian harus diakui dalam laba rugi ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

iii. Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited) and
the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2014 and 2013
(Unaudited)

(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

j. Financial Instruments (continued)

ii. Financial liabilities (continued)

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of financial liabilities measured at amortized cost, net of directly attributable transaction costs.

The Company's financial liabilities include trade payables, other payables, accrued expenses, customers' deposits, bonds payable and long-term bank loans.

The Company has determined that all of those financial liabilities are categorized as financial liabilities measured at amortized cost.

Subsequent measurement

After initial recognition, financial liabilities measured at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate method.

Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

iii. Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal-Tanggal 30 September 2014
(Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit)
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2014 dan 2013
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited) and
the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2014 and 2013
(Unaudited)
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

j. Instrumen Keuangan (lanjutan)

iv. Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar atau kuotasi harga pedagang efek (harga penawaran untuk posisi beli dan harga permintaan untuk posisi jual), tidak termasuk pengurangan apapun untuk biaya transaksi. Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar (*arm's-length market transactions*), referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substantial sama, analisis arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lainnya.

Penyesuaian risiko kredit

Perusahaan menyesuaikan harga di pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit pihak yang bertransaksi antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam penentuan nilai wajar posisi liabilitas keuangan, risiko kredit Perusahaan terkait dengan instrumen keuangan tersebut ikut diperhitungkan.

v. Biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan ini mencakup seluruh premi atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi serta *fee* yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Financial Instruments (continued)

iv. Fair value of financial instruments

The fair value of financial instruments that are traded in active markets is determined by reference to quoted market prices or dealer price quotations (bid price for long position and ask price for short position), without any deduction for transaction costs. For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transaction, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

Credit risk adjustment

The Company adjusts the price in the observable market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the ones being valued for financial asset positions. In determining the fair value of financial liability positions, the Company's own credit risk associated with the instrument is taken into account.

v. Amortized cost of financial instruments

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal-Tanggal 30 September 2014
(Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit)
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2014 dan 2013
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited) and
the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2014 and 2013
(Unaudited)
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

j. Instrumen Keuangan (lanjutan)

vi. Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perusahaan terlebih dahulu menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

Jika Perusahaan menentukan bahwa tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan penurunan nilai kelompok tersebut ditelaah secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya telah dinilai secara individual dan kerugian atas penurunan nilai aset tersebut telah atau tetap diakui tidak diikutsertakan dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, total kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku.

Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan akun cadangan penurunan nilai dan total kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi. Pendapatan bunga selanjutnya diakui sebesar nilai tercatat yang diturunkan nilainya berdasarkan suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

j. Financial Instruments (continued)

vi. Impairment of financial assets

The Company assesses at the end of each reporting period whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired.

For loans and receivables carried at amortized cost, the Company first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

If the Company determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and the group is collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate. If a loan has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current effective interest rate.

The carrying amount of the financial asset is reduced through the use of an allowance for impairment account and the amount of the loss is recognized in profit or loss. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the financial asset.

PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal-Tanggal 30 September 2014
(Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit)
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2014 dan 2013
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited) and
the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2014 and 2013
(Unaudited)
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

j. Instrumen Keuangan (lanjutan)

j. Financial Instruments (continued)

vi. Penurunan nilai aset keuangan
(lanjutan)

vi. Impairment of financial assets
(continued)

Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan cadangan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan telah terealisasi atau dialihkan kepada Perusahaan.

Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Company.

Jika pada periode berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya bertambah atau berkurang dengan menyesuaikan akun cadangan penurunan nilai. Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi yang seharusnya jika penurunan nilai tidak diakui pada tanggal pemulihan dilakukan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laba rugi.

If in a subsequent period, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance for impairment account. The reversal shall not result in a carrying amount of the financial asset that exceeds what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized at the date the impairment is reversed. The recovery is recognized in profit or loss.

vii. Penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan

vii. Derecognition of financial assets and liabilities

Aset keuangan

Financial assets

Suatu aset keuangan (atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan yang sejenis) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut berakhir; atau (2) Perusahaan mentransfer hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau telah memperoleh kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan; dan salah satu diantara (a) Perusahaan telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut, atau (b) Perusahaan tidak mentransfer atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Company has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Company has transferred substantially all the risks; and rewards of the asset, or (b) the Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal-Tanggal 30 September 2014
(Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit)
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2014 dan 2013
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited) and
the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2014 and 2013
(Unaudited)
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

j. Instrumen Keuangan (lanjutan)

j. Financial Instruments (continued)

vii. Penghentian pengakuan aset dan
liabilitas keuangan (lanjutan)

vii. Derecognition of financial assets and
liabilities (continued)

Liabilitas keuangan

Financial liabilities

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas tersebut dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

Ketika liabilitas keuangan digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau terdapat modifikasi secara substansial persyaratan dari suatu liabilitas keuangan, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba rugi.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as an extinguishment of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

k. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

k. Transactions with Related Parties

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Transactions with related parties are made on the basis of terms agreed by the parties, whereas such terms may not be the same as those for transactions with unrelated parties.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the financial statements.

l. Pelaporan Segmen

l. Segment Reporting

Segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan yang terlibat baik dalam menyediakan produk (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

A segment is a distinguishable component of the Company that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal-Tanggal 30 September 2014
(Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit)
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2014 dan 2013
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited) and
the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2014 and 2013
(Unaudited)
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

l. Pelaporan Segmen (lanjutan)

Jumlah setiap unsur segmen dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

m. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada setiap akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal terakhir transaksi perbankan untuk periode yang bersangkutan. Laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode berjalan.

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut:

	30 Sept. 2014/ Sept. 30, 2014
1 Euro Eropa	15.495
1 Dolar Amerika Serikat	12.212
1 Dolar Australia	10.655
1 Dolar Singapura	9.585
1 Yen Jepang	112

n. Laba per Saham

Berdasarkan PSAK No. 56, "Laba per Saham" laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba neto tahun berjalan dengan total rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Segment Reporting (continued)

The amount of each segment item reported is the measure reported to the chief operating decision-maker for the purposes of making decisions about allocating resources to the segment and assessing its performance.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

m. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the end of each reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average buying and selling rates of exchange quoted by Bank Indonesia at the last banking transaction date of the year. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

As of September 30, 2014 and December 31, 2013, the exchange rates used were as follows:

	31 Des. 2013 Dec. 31, 2013	
16.821		1 European euro
12.189		1 United States dollar
10.876		1 Australian dollar
9.628		1 Singapore dollar
116		1 Japanese yen

n. Earnings per Share

In accordance with PSAK No. 56, "Earnings per Share", the amount of basic earnings per share is computed by dividing net income for the year by the weighted average number of shares outstanding during the year.

PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal-Tanggal 30 September 2014
(Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit)
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2014 dan 2013
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

n. Laba per Saham (lanjutan)

Seperti diungkapkan pada Catatan 21, pada tanggal 17 Oktober 2013 Perusahaan melakukan pemecahan saham 5 banding 1. Sebagai akibatnya, jumlah saham beredar dan disetor penuh Perusahaan meningkat lima kali menjadi 5.061.800.000 dan nilai nominal per saham turun dari Rp100 menjadi Rp20. Sehubungan dengan itu, Perusahaan melakukan penyesuaian retrospektif terhadap perhitungan laba per saham dasar pada 30 September 2013.

Laba per saham dasar Perusahaan pada 30 September 2014 dan 2013 dihitung dengan membagi laba neto tahun berjalan dengan total rata-rata tertimbang saham yang beredar sebanyak 5.061.800.000 saham pada tahun 30 September 2014 dan 2013 setelah disesuaikan secara retrospektif sebagai efek dari pemecahan saham.

Pada tanggal 30 September 2014 dan 2013, Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif, oleh karena itu, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi komprehensif.

o. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian, dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya lain yang ditanggung Perusahaan sehubungan dengan peminjaman dana.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya secara substansial telah selesai.

PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited) and
the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2014 and 2013
(Unaudited)

(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

n. Earnings per Share (continued)

As disclosed in Note 21, on October 17, 2013, the Company conducted a 5-for-1 stock split. As a result, the Company's issued and fully paid shares increased five times to become 5,061,800,000 and the par value per share decreased from Rp100 to Rp20. In this connection, the Company made a retrospective adjustment to its earnings per share calculation for September 30, 2013.

The amounts of the basic earnings per share in September 30, 2014 and 2013 were computed by dividing net income for the respective year by the weighted average number of shares outstanding of 5,061,800,000 shares in September 30, 2014 and 2013 after retrospectively adjusting for the effects of the stock split.

As of September 30, 2014 and 2013, the Company has no outstanding potential dilutive ordinary shares; accordingly, no diluted earnings per share amount is calculated and presented in the statement of comprehensive income.

o. Borrowing Costs

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset, if any, are capitalized as part of the cost of the related asset. Otherwise, borrowing costs are recognized as expenses when incurred. Borrowing costs consist of interests and other financing charges that the Company incurs in connection with the borrowing of funds.

Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use are in progress, and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when all the activities necessary to prepare the qualifying asset for its intended use are substantially completed.

PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal-Tanggal 30 September 2014
(Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit)
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2014 dan 2013
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

p. Aset Takberwujud

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai. Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi secara garis lurus selama umur manfaat ekonominya dan dievaluasi apabila terdapat indikator adanya penurunan nilai. Periode dan metode amortisasi ditelaah setidaknya setiap akhir periode pelaporan.

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya: (a) pada saat dijual atau (b) ketika tidak ada manfaat ekonomis di masa depan yang dapat di harapkan dari penggunaan atau penjualan aset tersebut.

Aset takberwujud yang dimiliki oleh perusahaan terdiri dari lisensi atas perangkat lunak dan hak atas tanah yang memiliki taksiran masa umur manfaat ekonomis masing-masing 5 dan 20 tahun.

q. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik secara hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dimana ada kemungkinan bahwa untuk penyelesaian kewajiban tersebut diperlukan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan total kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak lagi terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, provisi dibatalkan.

r. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa, atau perjanjian yang mengandung sewa, didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut.

PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited) and
the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2014 and 2013
(Unaudited)

(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

p. Intangible Assets

Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. Following initial recognition, the intangible assets are carried at cost less any accumulated amortization and any accumulated impairment loss. They are amortized on a straight-line basis over their economic useful lives and assessed for impairment whenever there is an indication that they may be impaired. The amortization period and method are reviewed at least at the end of each reporting period.

An intangible asset is derecognized: (a) upon disposal or (b) when no future economic benefits are expected from its use or disposal.

The Company's intangible assets consist of license for softwares and land rights which have estimated useful lives of 5 years and 20 years, respectively.

q. Provision

Provision is recognized when the Company has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The provision is reviewed at the end of each reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

r. Leases

The determination of whether an arrangement is, or contains, a lease is based on the substance of the arrangement at inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset.

PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal-Tanggal 30 September 2014
(Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit)
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2014 dan 2013
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited) and
the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2014 and 2013
(Unaudited)
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

r. Sewa (lanjutan)

Perusahaan mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada lessor atau lessee, dan pada substansi transaksi daripada bentuk kontraknya, pada tanggal pengakuan awal.

Sewa pembiayaan

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset. Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 Perusahaan tidak mempunyai transaksi sewa pembiayaan.

Sewa operasi

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Dengan demikian, pembayaran sewa yang dilakukan oleh Perusahaan sebagai lessee diakui sebagai beban dengan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa sewa.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material di periode yang akan datang terhadap nilai tercatat aset atau liabilitas yang terkait.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

r. Leases (continued)

The Company classifies leases based on the extent to which risks and rewards incidental to the ownership of the leased assets are vested upon the lessor or the lessee, and on the substance of the transaction rather than the form of the contract, at inception date.

Finance lease

A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset. As of September 30, 2014 and December 31, 2013, the Company does not have any finance lease transaction.

Operating lease

A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased asset. Accordingly, the lease payments made by the Company as a lessee are recognized as expense using the straight-line method over the lease term.

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND SIGNIFICANT ASSUMPTIONS

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes in future periods that require material adjustment to the carrying amounts of the assets or liabilities affected.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal-Tanggal 30 September 2014
(Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit)
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2014 dan 2013
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited) and
the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2014 and 2013
(Unaudited)
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2011) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2j.

Cadangan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

Perusahaan mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi adanya pelanggan yang tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga (jika tersedia) dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat cadangan penurunan nilai spesifik atas pelanggan terhadap jumlah piutang pelanggan guna mengurangi total piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan. Cadangan penurunan nilai spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi total cadangan untuk penurunan nilai piutang usaha. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 5.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama ketidakpastian dari estimasi pada akhir periode pelaporan yang dapat mengakibatkan penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND SIGNIFICANT ASSUMPTIONS (continued)

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2011). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2j.

Allowance for Impairment of Trade Receivables

The Company evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Company uses judgement, based on available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customers and the customers' current credit status based on any third-party credit reports (if available) and known market factors, to record specific allowance for impairment for customers against amounts due to reduce the receivable amounts that the Company expects to collect. The specific allowance for impairment is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount of the allowance for impairment of trade receivables. Further details are disclosed in Note 5.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period that may cause a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities in future periods are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal-Tanggal 30 September 2014
(Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit)
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2014 dan 2013
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited) and
the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2014 and 2013
(Unaudited)
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

Imbalan Pascakerja

Penentuan liabilitas dan beban Perusahaan sehubungan dengan imbalan pascakerja karyawan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan yang memiliki pengaruh lebih dari 10% liabilitas imbalan pasti, ditangguhkan dan diamortisasi secara garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan. Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas atas imbalan pascakerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 20.

Penyusutan Aset Tetap

Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 2 sampai dengan 25 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 8.

Liabilitas Pajak

Dalam menentukan jumlah yang harus diakui dimana terdapat ketidakpastian sehubungan dengan suatu liabilitas pajak, Perusahaan menerapkan pertimbangan yang sama dengan yang digunakan dalam menentukan jumlah penyisihan yang diakui sesuai dengan PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi". Perusahaan membuat analisa mengenai posisi yang diambil Perusahaan sehubungan dengan pajak penghasilan untuk menentukan perlunya pengakuan liabilitas pajak.

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND SIGNIFICANT ASSUMPTIONS (continued)

Post-employment Benefits

The determination of the Company's obligations for and cost of post-employment benefits is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Company's assumptions which are more than 10% of the defined benefit obligations are deferred and amortized on a straight-line basis over the expected average remaining service years of the qualified employees. While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual results or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its liabilities for post-employment benefits and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Note 20.

Depreciation of Fixed Assets

Fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 2 to 25 years. These are common life expectancies applied in the industry where the Company conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets and, therefore, future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Note 8.

Tax Liabilities

In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Company applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets". The Company makes an analysis of all its tax positions related to income taxes to determine if a tax liability should be recognized.

PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal-Tanggal 30 September 2014
(Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit)
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2014 dan 2013
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

Cadangan Penurunan Nilai Pasar Persediaan

Cadangan penurunan nilai pasar, jika ada, dari persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang akan timbul untuk menjual persediaan tersebut.

Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 6.

Penentuan Nilai Wajar dari Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Ketika nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat di laporan posisi keuangan atau diungkapkan didalam catatan atas laporan keuangan tidak dapat diambil dari pasar yang aktif, maka nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian termasuk model *discounted cash flow*. Masukan untuk model tersebut dapat diambil dari pasar yang dapat diobservasi, tetapi apabila hal ini tidak dimungkinkan, sebuah tingkat pertimbangan disyaratkan dalam menetapkan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup penggunaan masukan seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan dalam asumsi mengenai faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar dari instrumen keuangan yang dilaporkan.

PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited) and
the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2014 and 2013
(Unaudited)
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND SIGNIFICANT ASSUMPTIONS (continued)

Allowance for Decline in Market Value of Inventories

Allowance for decline in market value, if any, of inventories is estimated based on available facts and circumstances, including, but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred to sell them.

The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. Further details are disclosed in Note 6.

Determination of Fair Values of Financial Assets and Financial Liabilities

When the fair value of financial assets and financial liabilities presented in the statements of financial position or disclosed in the notes to the financial statements cannot be derived from active markets, their fair value is determined using valuation techniques including the discounted cash flow model. The inputs to these models are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgement is required in establishing fair value. The judgement includes consideration of inputs such as liquidity risk, credit risk and volatility. Changes in assumptions about these factors could affect the reported fair value of financial instruments.

PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal-Tanggal 30 September 2014
(Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit)
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2014 dan 2013
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited) and
the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2014 and 2013
(Unaudited)
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	30 Sept. 2014/ Sept. 30, 2014	31 Des. 2013 Dec. 31, 2013
Kas	78.200.000	60.000.000
Kas di bank		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk.	53.337.697.519	74.419.872.082
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	20.034.832.288	11.534.612.252
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	6.325.720.108	2.934.808.699
PT Bank Permata Tbk.	366.155.139	364.816.020
PT Bank Internasional Indonesia	148.540.565	9.667.141
PT Bank Resona Perdania	56.016.820	56.156.820
Sub-total	80.268.962.439	89.319.933.014
Deposito berjangka		
Yen Jepang		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	5.585.000.000	5.808.500.000
Euro Eropa		
PT Bank Central Asia Tbk.	4.714.889.697	5.118.640.386
Dolar Amerika		
PT Bank Central Asia Tbk.	1.554.038.471	-
Dolar Australia		
PT Bank Central Asia Tbk.	605.703.280	610.924.640
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk.	507.516.231	114.138.194
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	110.119.999	110.120.000
Sub-total	13.077.267.678	11.762.323.220
Total	93.424.430.117	101.142.256.234

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of the following:

Cash on hand
Cash in banks
Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk.
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank Permata Tbk.
PT Bank International Indonesia
PT Bank Resona Perdania
Sub-total
Time deposits
Japanese yen
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
European euro
PT Bank Central Asia Tbk.
U.S.dollar
PT Bank Central Asia Tbk.
Australian dollar
PT Bank Central Asia Tbk.
Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk.
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
Sub-total
Total

PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal-Tanggal 30 September 2014
(Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit)
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2014 dan 2013
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited) and
the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2014 and 2013
(Unaudited)
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, tidak ada kas dan setara kas Perusahaan yang dibatasi penggunaannya atau ditempatkan pada pihak berelasi.

Pendapatan bunga yang berasal dari deposito berjangka disajikan pada laporan laba rugi komprehensif sebagai "Pendapatan Keuangan".

Kisaran tingkat suku bunga tahunan deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	30 Sept. 2014/ Sept. 30, 2014
Rupiah	4,25% - 7,50%
Dolar Amerika	0,25%
Dolar Australia	2,00%

Deposito berjangka dalam mata uang Yen Jepang dan Euro Eropa merupakan deposito berjangka tanpa bunga.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

As of September 30, 2014 and December 31, 2013, none of the Company's cash and cash equivalents are restricted in use or held by a related party.

Interest income from time deposits is presented in the statement of comprehensive income as "Finance Income".

The ranges of the annual interest rates of time deposits are as follows:

	31 Des. 2013 Dec. 31, 2013	
	3,25% - 7,00%	Rupiah
	0,40% - 0,50%	U.S. dollar
	2,00% - 2,80%	Australian dollar

The time deposit denominated in Japanese yen and European euro does not bear interest.

5. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	30 Sept. 2014/ Sept. 30, 2014	31 Des. 2013 Dec. 31, 2013
Pihak ketiga		
PT Indomarco Prismaatama	91.998.715.299	78.143.863.764
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk.	79.721.022.930	64.850.562.772
PT Midi Utama Indonesia Tbk.	15.026.911.499	10.847.813.956
PT Hero Supermarket Tbk.	5.279.065.258	5.686.905.589
PT Trans Retail Indonesia (sebelumnya PT Carrefour Indonesia)	2.532.123.545	2.992.314.030
PT Akur Pratama	914.304.123	819.687.479
CV Agung	761.591.199	226.355.108
PT Sinar Sahabat Inti Makmur	647.013.787	533.327.180
PT Supra Boga Lestari	548.006.585	487.750.481
PT Modern Putra Indonesia	508.194.571	941.875.607
PT Harja Gunatama Lestari	500.759.104	359.648.384
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp500 juta)	13.344.812.729	12.230.445.810
Sub-total. pihak ketiga	211.782.520.629	178.120.550.160
Pihak berelasi		
PT Lion Superindo (Catatan 29)	3.971.366.325	4.586.597.955
Total	215.753.886.954	182.707.148.115

Semua piutang usaha Perusahaan dalam mata uang rupiah.

5. TRADE RECEIVABLES

This account consists of the following:

	30 Sept. 2014/ Sept. 30, 2014	31 Des. 2013 Dec. 31, 2013	
			Third parties
			PT Indomarco Prismaatama
			PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk.
			PT Midi Utama Indonesia Tbk.
			PT Hero Supermarket Tbk.
			PT Trans Retail Indonesia (formerly PT Carrefour Indonesia)
			PT Akur Pratama
			CV Agung
			PT Sinar Sahabat Inti Makmur
			PT Supra Boga Lestari
			PT Modern Putra Indonesia
			PT Harja Gunatama Lestari
			Others (below Rp500 million each)
Sub-total. pihak ketiga	211.782.520.629	178.120.550.160	Sub-total. third parties
Pihak berelasi			Related party
PT Lion Superindo (Catatan 29)	3.971.366.325	4.586.597.955	PT Lion Superindo (Note 29)
Total	215.753.886.954	182.707.148.115	Total

All of the Company's trade receivables are denominated in rupiah.

PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal-Tanggal 30 September 2014
(Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit)
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2014 dan 2013
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited) and
the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2014 and 2013
(Unaudited)
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Pada akhir periode pelaporan tidak ada piutang usaha yang dijaminkan sehubungan dengan kewajiban apapun.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap piutang usaha pada akhir periode pelaporan, manajemen berpendapat bahwa tidak diperlukan cadangan penurunan nilai pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013.

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	30 Sept. 2014/ Sept. 30, 2014	31 Des. 2013/ Dec. 31, 2013
Lancar	145.303.316.272	126.703.407.076
Jatuh tempo:		
1 - 30 hari	60.033.540.203	54.432.803.033
31 - 60 hari	3.877.747.385	1.052.100.527
61 - 90 hari	2.608.338.390	144.402.547
Lebih dari 90 hari	3.930.944.704	374.434.932
Total	215.753.886.954	182.707.148.115

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

At the end of the reporting period, there are no trade receivables used as collateral for any obligations.

Based on the review of trade receivables at the end of the reporting period, management believes that no allowance for impairment needs to be provided as of September 30, 2014 and December 31, 2013.

The aging of trade receivables is as follows:

	30 Sept. 2014/ Sept. 30, 2014	31 Des. 2013/ Dec. 31, 2013	
Lancar	145.303.316.272	126.703.407.076	Current
Jatuh tempo:			Overdue:
1 - 30 hari	60.033.540.203	54.432.803.033	1 - 30 days
31 - 60 hari	3.877.747.385	1.052.100.527	31 - 60 days
61 - 90 hari	2.608.338.390	144.402.547	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	3.930.944.704	374.434.932	Over 90 days
Total	215.753.886.954	182.707.148.115	Total

6. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	30 Sept. 2014/ Sept. 30, 2014	31 Des. 2013/ Dec. 31, 2013
Bahan baku	17.870.933.508	18.387.191.415
Suku cadang dan sebagainya	12.158.877.106	8.780.187.961
Bahan kemasan	7.064.907.266	7.349.960.744
Barang jadi	2.213.574.934	2.006.363.297
Total	39.308.292.814	36.523.703.417

6. INVENTORIES

This account consists of the following:

	30 Sept. 2014/ Sept. 30, 2014	31 Des. 2013/ Dec. 31, 2013	
Bahan baku	17.870.933.508	18.387.191.415	Raw materials
Suku cadang dan sebagainya	12.158.877.106	8.780.187.961	Spare parts and others
Bahan kemasan	7.064.907.266	7.349.960.744	Packaging materials
Barang jadi	2.213.574.934	2.006.363.297	Finished goods
Total	39.308.292.814	36.523.703.417	Total

Pada akhir periode pelaporan, tidak ada persediaan yang dijaminkan sehubungan dengan kewajiban apapun.

Pada tanggal 30 September 2014, persediaan diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan paket polis dengan nilai pertanggungan sebesar Rp31.137.086.930 yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko yang dipertanggungkan.

Berdasarkan hasil penelaahan atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan di atas pada akhir periode pelaporan, manajemen berpendapat bahwa nilai neto persediaan tersebut di atas dapat direalisasi sepenuhnya, sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai persediaan pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013.

At the end of the reporting period, there are no inventories used as collateral for any obligations.

As of September 30, 2014, inventories are covered by insurance against losses from fire and other risks under blanket policies with a total coverage of Rp31,137,086,930 which, in management's opinion, is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

Based on the results of the review of the physical condition and net realizable values of the above inventories at the end of the reporting period, management believes that the carrying values of the above inventories are fully realizable and hence, no allowance for impairment of inventory is necessary as of September 30, 2014 and December 31, 2013.

PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal-Tanggal 30 September 2014
(Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit)
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2014 dan 2013
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited) and
the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2014 and 2013
(Unaudited)
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

7. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

Akun ini terdiri dari pembayaran dimuka untuk:

	30 Sept. 2014/ Sept. 30, 2014	31 Des. 2013/ Dec. 31, 2013
Asuransi	1.566.372.648	556.890.193
Sewa	1.170.997.884	356.295.346
Iklan dan promosi	22.296.123	10.000.019
Lain-lain	5.764.083.066	645.806.188
Total	8.523.749.721	1.568.991.746

7. PREPAID EXPENSES

This account consists of prepayments for the following:

Insurance
Rental
Advertising and promotion
Others
Total

8. ASET TETAP

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

	1 Januari 2014/ January 1, 2014	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	30 September 2014/ September 30, 2014
<u>Biaya Perolehan</u>					
Tanah	64.349.778.948	-	-	73.027.964.355	137.377.743.303
Bangunan dan pengembangan	388.444.301.221	116.190.422.935	-	84.530.608.481	589.165.332.637
Mesin dan peralatan	646.195.916.147	183.336.389.770	5.857.350	175.815.958.293	1.005.342.406.860
Alat pengangkutan	20.278.371.986	2.502.781.834	842.747.244	201.938.500	22.140.345.076
Perabot dan peralatan kantor	94.040.467.495	22.652.881.766	1.491.612.313	25.377.871.507	140.579.608.455
Aset dalam penyelesaian	174.141.163.201	243.683.796.386	-	(358.954.341.136)	58.870.618.451
Total	1.387.449.998.998	568.366.272.691	2.340.216.907	-	1.953.476.054.782
<u>Akumulasi Penyusutan</u>					
Bangunan dan pengembangan	55.694.565.474	18.741.690.302	-	16.362.500	74.452.618.276
Mesin dan peralatan	97.975.693.866	24.366.483.051	3.327.064	1.678.567	122.340.528.420
Alat pengangkutan	12.820.996.912	2.058.068.364	744.123.881	(47.833.334)	14.087.108.061
Perabot dan peralatan kantor	45.707.569.405	22.399.099.650	1.416.436.336	29.792.267	66.720.024.986
Total	212.198.825.657	67.565.341.367	2.163.887.281	-	277.600.279.743
Nilai Buku	1.175.251.173.341				1.675.875.775.039

Cost
Land
Buildings and improvements
Machinery and equipment
Transportation equipment
Furniture, fixtures and office equipment
Assets under construction
Total
Accumulated Depreciation
Buildings and improvements
Machinery and equipment
Transportation equipment
Furniture, fixtures and office equipment
Total
Net Book Value

	1 Januari 2013/ January 1, 2013	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember 2013/ December 31, 2013
<u>Biaya Perolehan</u>					
Tanah	52.504.757.191	148.448.147	-	11.696.573.610	64.349.778.948
Bangunan dan pengembangan	253.709.274.131	27.413.030.704	-	107.321.996.386	388.444.301.221
Mesin dan peralatan	477.904.263.086	57.081.057.741	7.999.872	111.218.595.192	646.195.916.147
Alat pengangkutan	18.281.134.021	2.550.185.700	716.747.735	163.800.000	20.278.371.986
Perabot dan peralatan kantor	56.681.105.376	26.361.987.202	243.376.565	11.240.751.482	94.040.467.495
Aset dalam penyelesaian	184.615.389.056	231.167.490.815	-	(241.641.716.670)	174.141.163.201
Total	1.043.695.922.861	344.722.200.309	968.124.172	-	1.387.449.998.998
<u>Akumulasi Penyusutan</u>					
Bangunan dan pengembangan	38.003.177.908	17.691.387.566	-	-	55.694.565.474
Mesin dan peralatan	74.966.857.372	23.012.270.714	3.434.220	-	97.975.693.866
Alat pengangkutan	10.905.162.281	2.619.551.877	703.717.246	-	12.820.996.912
Perabot dan peralatan kantor	25.922.583.029	19.963.857.107	178.870.731	-	45.707.569.405
Total	149.797.780.590	63.287.067.264	886.022.197	-	212.198.825.657
Nilai Buku	893.898.142.271				1.175.251.173.341

Cost
Land
Buildings and improvements
Machinery and equipment
Transportation equipment
Furniture, fixtures and office equipment
Assets under construction
Total
Accumulated Depreciation
Buildings and improvements
Machinery and equipment
Transportation equipment
Furniture, fixtures and office equipment
Total
Net Book Value

PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal-Tanggal 30 September 2014
(Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit)
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2014 dan 2013
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited) and
the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2014 and 2013
(Unaudited)
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2014, tanah yang dimiliki Perusahaan dilindungi oleh sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) sebagai berikut:

HGB No. 208/Serang/Cikande
HGB No. 320/Serang/Cikande
HGB No. 24/Karang Baru/Bekasi
HGB No. 563/Pasirgombong/Bekasi
HGB No. 38/Karang Baru/Bekasi
HGB No. 227/Karang Baru/Bekasi
HGB No. 232/Karang Baru/Bekasi
HGB No. 307/Serang/Cikande
HGB No. 5/Ujung Pandang/Makassar
HGB No. 29/Pandean/Pasuruan
HGB No. 77/Deli Serdang/Medan
HGB No. 137/Tugu/Semarang
HGB No. 138/Tugu/Semarang
HGB No. 161/Banyuasin/Palembang
HGB No. 162/Banyuasin/Palembang
HGB No. 163/Banyuasin/Palembang
HGB No. 164/Banyuasin/Palembang
HGB No. 165/Banyuasin/Palembang
HGB No. 139/Tugu/Semarang
HGB No. 140/Tugu/Semarang
HGB No. 289/Wanakerta/Purwakarta (Purwakarta)
HGB No. 265/Mekarwangi/Bekasi (MM2100)

Manajemen berpendapat bahwa hak atas tanah diatas dapat diperpanjang pada saat masa berlakunya berakhir.

Rincian aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

Jenis aset/ Type of assets	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion
30 September 2014/September 30, 2014	
Bangunan dan pengembangan/ Buildings and improvements	90 %
Mesin dan peralatan/ Machinery and equipment	95 %
Perabot dan peralatan kantor/ Furniture, fixtures and office equipment	50 %
Total	
31 Desember 2013/December 31, 2013	
Bangunan dan pengembangan/ Buildings and improvements	90%
Mesin dan peralatan/ Machinery and equipment	90%
Perabot dan peralatan kantor/ Furniture, fixtures and office equipment	90%
Total	

8. FIXED ASSETS (continued)

As of September 30, 2014, the Company's land properties are covered by the following landright ownership titles or Hak Guna Bangunan (HGB) certificates:

Berlaku sampai dengan/Valid up to
September 24, 2021
September 24, 2021
Juni/June 29, 2022
Juni/June 29, 2022
September 24, 2023
September 24, 2023
September 24, 2023
Oktober/October 21, 2023
Desember/December 24, 2027
Juni/June 6, 2035
Februari/February 1, 2030
April 8, 2034
Juni/June 24, 2035
Juli/July 14, 2036
Juli/July 14, 2036
Juli/July 14, 2036
Juli/July 14, 2036
Juli/July 14, 2036
November 26, 2027
September 24, 2037
September 24, 2019
April 30, 2031

Management is of the opinion that the above landrights can be extended upon their expiration.

The details of the assets under construction are as follows:

Biaya perolehan/ Cost	Taksiran waktu penyelesaian/ Estimated time of completion
30 September 2014/September 30, 2014	
8.093.305.634	Desember/December 2014
48.804.876.949	Desember/December 2014
1.972.435.868	Desember/December 2014
58.870.618.451	
31 Desember 2013/December 31, 2013	
88.273.952.739	Maret/March 2014
75.937.297.461	Maret/March 2014
9.929.913.001	Maret/March 2014
174.141.163.201	

PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal-Tanggal 30 September 2014
(Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit)
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2014 dan 2013
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited) and
the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2014 and 2013
(Unaudited)
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET TETAP (lanjutan)

Penyusutan yang dibebankan pada operasi adalah sebesar Rp67.565.341.367 dan Rp45.986.843.004 masing-masing untuk tanggal 30 September 2014 dan 2013 (Catatan 25 dan 26).

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2014, biaya pinjaman sebesar Rp27.816.424.526 telah dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset tetap pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, sebagaimana dimaksud dalam PSAK No. 48.

Pada tanggal 30 September 2014, seluruh aset tetap Perusahaan kecuali aset dalam penyelesaian diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan paket polis dengan nilai pertanggungan sebesar Rp690.288.287.753 dan US\$97.733.946, yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko yang dipertanggungkan.

Pada tanggal 30 September 2014, tidak ada aset tetap yang tidak dipakai sementara atau dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

Pada tanggal 30 September 2014, Perusahaan mempunyai komitmen kontraktual untuk pembelian aset tetap yang belum diselesaikan dengan total nilai kontrak sebesar Rp23.420.051.775, JPY59.473.000, US\$29.459, AUD21.800 dan SGD254.070.

Rincian dari penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	30 Sept. 2014/ Sept. 30, 2014	30 Sept. 2013/ Sept. 30, 2013
Penerimaan dari penjualan	115.851.334	16.526.363
Nilai buku	176.329.626	47.658.996
Laba (rugi)	(60.478.292)	(31.132.633)

8. FIXED ASSETS (continued)

Depreciation charged to operations amounted to Rp67,565,341,367 and Rp45,986,843,004 for the period ended September 30, 2014 and 2013 (Notes 25 and 26).

For the nine-month periods ended September 30, 2014, borrowing costs amounting to Rp27,816,424,526, respectively, were capitalized as part of the cost of acquisition of fixed assets.

Management believes that there is no impairment in asset values as of September 30, 2014 and December 31, 2013 as contemplated in PSAK No. 48.

As of September 30, 2014, all of the Company's fixed assets, except for assets under construction, are covered by insurance against losses from fire and other risks under blanket policies with a total coverage of Rp690,288,287,753 and US\$97,733,946, which, in management's opinion, is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

As of September 30, 2014, there are no fixed assets that are temporarily out of use or retired from use but not classified as held for sale.

As of September 30, 2014, the Company has outstanding contractual commitments for the purchase of fixed assets with total contract values of Rp23,420,051,775, JPY59,473,000, US\$29,459, AUD21,800 and SGD254,070.

The details of sales of fixed assets are as follows:

Proceeds from sales
Net book value

Gain (loss)

PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal-Tanggal 30 September 2014
(Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit)
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2014 dan 2013
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited) and
the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2014 and 2013
(Unaudited)
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

9. DEPOSITO JAMINAN

Akun ini terdiri dari deposito berjangka rupiah yang ditempatkan oleh Perusahaan dalam bank sehubungan dengan uang jaminan yang diterima dari distributor dan agen. Deposito berjangka ini dibatasi penggunaannya (Catatan 30c dan 30e). Rincian dari akun ini adalah sebagai berikut:

	30 Sept. 2014/ Sept. 30, 2014	31 Des. 2013/ Dec. 31, 2013
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk.	11.523.718.984	10.011.785.718
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	2.294.060.000	1.818.131.127
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	1.517.307.762	2.120.807.762
Dolar Amerika		
PT Bank Central Asia Tbk.	-	1.550.276.180
Total	15.335.086.746	15.501.000.787

9. GUARANTEE DEPOSITS

This account consists of rupiah time deposits placed by the Company in banks in relation to the guarantee deposits received from distributors and agents. These time deposits are restricted in use (Notes 30c and 30e). The details of this account are as follows:

	Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk.	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	
U.S.dollar	
PT Bank Central Asia Tbk.	
Total	

Semua bank yang disebutkan diatas merupakan pihak ketiga.

All of the above banks are third parties.

10. ASET TAKBERWUJUD

Akun ini terdiri dari:

	1 Januari 2014/ January 1, 2014	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	30 September 2014/ September 30, 2014
<u>Biaya Perolehan</u>					
Lisensi atas peranti lunak	4.153.095.215	3.595.410.879	661.453.012	1.930.067.888	9.017.120.970
<u>Akumulasi amortisasi</u>					
Lisensi atas peranti lunak	1.590.035.623	1.425.947.137	661.453.012	(11.535.417)	2.342.994.331
Neto	2.563.059.592				6.674.126.639
	1 Januari 2013/ January 1, 2013	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember 2013/ December 31, 2013
<u>Biaya Perolehan</u>					
Lisensi atas peranti lunak	1.829.960.519	2.318.209.696	-	4.925.000	4.153.095.215
Lain-lain	4.925.000	-	-	(4.925.000)	-
Total	1.834.885.519	2.318.209.696	-	-	4.153.095.215
<u>Akumulasi amortisasi</u>					
Lisensi atas peranti lunak	408.174.882	1.181.450.324	-	410.417	1.590.035.623
Lain-lain	410.417	-	-	(410.417)	-
Total	408.585.299	1.181.450.324	-	-	1.590.035.623
Neto	1.426.300.220				2.563.059.592

10. INTANGIBLE ASSETS

This account consists of the following:

<u>Cost</u>	
Software license	
<u>Accumulated amortization</u>	
Software license	
Others	
Net	
<u>Cost</u>	
Software license	
Others	
Total	
<u>Accumulated amortization</u>	
Software license	
Others	
Total	
Net	

PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal-Tanggal 30 September 2014
(Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit)
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2014 dan 2013
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited) and
the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2014 and 2013
(Unaudited)
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TAKBERWUJUD (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2014 dan 2013, amortisasi dari aset takberwujud sebesar Rp1.425.947.137 dan Rp971.466.926 dibebankan kepada operasi sebagai bagian dari beban pokok penjualan dan beban usaha.

Pada tanggal 30 September 2014, tidak ada aset takberwujud Perusahaan yang kepemilikannya dibatasi atau digunakan sebagai jaminan. Pada tanggal yang sama, Perusahaan tidak mempunyai komitmen kontraktual untuk pembelian aset takberwujud yang belum diselesaikan.

10. INTANGIBLE ASSETS (continued)

As of September 30, 2014 and 2013, amortization of intangible assets amounting to Rp1,425,947,137 dan Rp971,466,926 was charged to operations as part of cost of goods sold and operating expenses.

As of September 30, 2014, none of the Company's intangible assets are restricted or used as collateral. As of the same date, the Company does not have any outstanding contractual commitment for the purchase of intangible assets.

11. ASET KEUANGAN TIDAK LANCAR LAINNYA

Akun ini merupakan uang jaminan yang ditempatkan oleh Perusahaan dengan pemasok listrik dan gas alam sehubungan dengan perjanjian dengan mereka.

11. OTHER NON-CURRENT FINANCIAL ASSETS

This account consists of security deposits placed by the Company with providers of electricity and natural gas under agreements with them.

12. ASET NON-KEUANGAN TIDAK LANCAR LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	30 Sept. 2014/ Sept. 30, 2014
Uang muka pembelian aset tetap	20.128.484.623
Lain-lain	452.725.441
Total	20.581.210.064

Uang muka pembelian aset tetap merupakan uang muka yang dibayarkan kepada pemasok/kontraktor sehubungan dengan pembelian aset tetap.

12. OTHER NON-CURRENT NON-FINANCIAL ASSETS

This account consists of the following:

	31 Des. 2013/ Dec. 31, 2013	
260.954.418.701		Advances for purchase of fixed assets
496.597.090		Others
261.451.015.791		Total

Advances for purchase of fixed assets represent the advances paid to suppliers/contractors in relation to the purchase of fixed assets.

PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal-Tanggal 30 September 2014
(Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit)
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2014 dan 2013
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited) and
the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2014 and 2013
(Unaudited)
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

13. UTANG USAHA

Akun ini terdiri dari utang kepada pemasok yang terutama timbul sehubungan dengan pembelian bahan baku dan kemasan, dengan rincian sebagai berikut:

	30 Sept. 2014/ Sept. 30, 2014	31 Des. 2013/ Dec. 31, 2013
Pihak ketiga		
PT Freyabadi Indotama	10.993.405.822	17.595.820.650
PT Kraft Ultrajaya Indonesia	9.581.662.257	4.032.517.540
PT Asta Guna Wisesa	4.923.823.000	6.456.903.900
PT Pundi Kencana	4.632.254.700	15.500.354.500
PT Nusa Indah	3.429.575.053	5.717.667.029
PT Federal Food Internusa	3.015.329.630	4.491.683.850
PT Surya Kemasindo Sejati	2.704.857.281	3.890.405.904
PT Mulia Boga Raya	2.346.464.472	2.671.066.490
PT Nirwana Asia Kimindo	2.332.740.250	3.095.128.750
PT Sinar Meadow Int. Indonesia	2.146.646.930	1.108.725.587
PT Elfrida Plastik Industri	2.119.799.288	2.789.797.065
PT Eastern Pearl Flour Mills	1.827.404.500	1.139.876.500
PT Jaya Fermex	1.617.335.500	2.537.138.550
PT Aries Centaurus	1.293.704.172	1.146.772.860
PT Supernova	1.112.899.720	1.844.151.540
PT Sinar Pelangi Kemasindo	1.085.163.005	2.097.494.530
PT Adyaceda Amandelis	940.988.396	1.768.540.280
PD Umar	937.363.900	965.879.100
PT Sinarmas Distribusi Nusantara	688.115.455	-
PT Sojitz Indonesia	635.775.000	2.223.936.000
PT Surya Nasional	632.877.276	-
PT Puratos Indonesia	618.052.000	294.720.000
PT Halim Sakti Pratama	611.425.900	562.304.652
PT Kevin Persada Mandiri	580.752.900	1.107.982.260
PT Multi Raya Agrijaya	500.250.532	-
PT Wira Mandiri Makmur	483.344.400	538.079.700
PT Dharmapala Usaha Sukses	423.357.000	1.016.231.022
CV Sinar Luciana Jaya	422.253.414	647.290.685
PT Brataco Chemica	414.820.000	1.033.238.800
PT San Miguel Pure Foods Indonesia	388.632.381	561.616.144
PT Salim Ivomas Pratama Tbk.	273.324.750	1.228.293.000
PT Intermas Tata Trading	-	820.303.758
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp500 juta)	6.959.425.788	10.037.583.590
Total	70.673.824.672	98.921.504.236
Pihak berelasi (Catatan 29)		
PT Indofood Sukses Makmur Tbk.	53.793.619.390	60.254.531.130
PT Indomarco Adi Prima	134.958.274	139.424.573
Total	53.928.577.664	60.393.955.703

Semua utang usaha diatas dalam mata uang rupiah.

13. TRADE PAYABLES

This account consists of payables to suppliers mainly arising from purchases of raw materials and packaging materials, with details as follows:

	Third parties
PT Freyabadi Indotama	PT Freyabadi Indotama
PT Kraft Ultrajaya Indonesia	PT Kraft Ultrajaya Indonesia
PT Asta Guna Wisesa	PT Asta Guna Wisesa
PT Pundi Kencana	PT Pundi Kencana
PT Nusa Indah	PT Nusa Indah
PT Federal Food Internusa	PT Federal Food Internusa
PT Surya Kemasindo Sejati	PT Surya Kemasindo Sejati
PT Mulia Boga Raya	PT Mulia Boga Raya
PT Nirwana Asia Kimindo	PT Nirwana Asia Kimindo
PT Sinar Meadow Int. Indonesia	PT Sinar Meadow Int. Indonesia
PT Elfrida Plastik Industri	PT Elfrida Plastik Industri
PT Eastern Pearl Flour Mills	PT Eastern Pearl Flour Mills
PT Jaya Fermex	PT Jaya Fermex
PT Aries Centaurus	PT Aries Centaurus
PT Supernova	PT Supernova
PT Sinar Pelangi Kemasindo	PT Sinar Pelangi Kemasindo
PT Adyaceda Amandelis	PT Adyaceda Amandelis
PD Umar	PD Umar
PT Sinarmas Distribusi Nusantara	PT Sinarmas Distribusi Nusantara
PT Sojitz Indonesia	PT Sojitz Indonesia
PT Surya Nasional	PT Surya Nasional
PT Puratos Indonesia	PT Puratos Indonesia
PT Halim Sakti Pratama	PT Halim Sakti Pratama
PT Kevin Persada Mandiri	PT Kevin Persada Mandiri
PT Multi Raya Agrijaya	PT Multi Raya Agrijaya
PT Wira Mandiri Makmur	PT Wira Mandiri Makmur
PT Dharmapala Usaha Sukses	PT Dharmapala Usaha Sukses
CV Sinar Luciana Jaya	CV Sinar Luciana Jaya
PT Brataco Chemical	PT Brataco Chemical
PT San Miguel Pure Foods Indonesia	PT San Miguel Pure Foods Indonesia
PT Salim Ivomas Pratama Tbk.	PT Salim Ivomas Pratama Tbk.
PT Intermas Tata Trading	PT Intermas Tata Trading
Others (below Rp500 million each)	Others (below Rp500 million each)
Total	Total
Pihak berelasi (Note 29)	Related parties (Note 29)
PT Indofood Sukses Makmur Tbk.	PT Indofood Sukses Makmur Tbk.
PT Indomarco Adi Prima	PT Indomarco Adi Prima
Total	Total

All of the above trade payables are denominated in rupiah.

PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal-Tanggal 30 September 2014
(Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit)
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2014 dan 2013
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited) and
the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2014 and 2013
(Unaudited)
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

13. UTANG USAHA (lanjutan)

Analisa umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	30 Sept. 2014/ Sept. 30, 2014	31 Des. 2013/ Dec. 31, 2013
Lancar	111.899.853.503	130.031.677.178
Jatuh tempo 1 - 30 hari	11.044.779.357	26.333.118.911
Jatuh tempo 31 - 60 hari	1.357.114.000	2.950.663.850
Jatuh tempo 61 - 90 hari	-	-
Jatuh tempo >90 hari	300.655.476	-
Total	124.602.402.336	159.315.459.939

13. TRADE PAYABLES (continued)

The aging of trade payables is as follows:

	30 Sept. 2014/ Sept. 30, 2014	31 Des. 2013/ Dec. 31, 2013	
Lancar	111.899.853.503	130.031.677.178	Current
Jatuh tempo 1 - 30 hari	11.044.779.357	26.333.118.911	Overdue 1 - 30 days
Jatuh tempo 31 - 60 hari	1.357.114.000	2.950.663.850	Overdue 31 - 60 days
Jatuh tempo 61 - 90 hari	-	-	Overdue 61 - 90 days
Jatuh tempo >90 hari	300.655.476	-	Overdue >90 days
Total	124.602.402.336	159.315.459.939	Total

14. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari utang kepada pemasok/kontraktor yang semuanya merupakan pihak ketiga yang terutama timbul sehubungan dengan jasa transportasi, pembangunan pabrik baru, serta pembelian mesin dan peralatan, dengan rincian sebagai berikut:

	30 Sept. 2014/ Sept. 30, 2014	31 Des. 2013/ Dec. 31, 2013
Kobird Co., Ltd (Catatan 30i)	10.308.655.453	4.042.383.907
PT Balrich Logistic	9.641.972.781	1.580.293.880
PT Nusa Raya Cipta (Catatan 30j)	7.979.880.030	-
PT Bangun Putra Karawang	5.995.777.253	2.634.600.912
PT Tamoratama Prakarsa (Catatan 30h)	5.552.746.412	5.845.889.912
PT Mega Persada Indonesia (Catatan 30g)	4.159.407.780	6.233.226.193
PT Indomarco Prismaatama	3.582.334.635	1.155.680.550
PT Adi Sarana Armada Tbk.	3.508.144.468	4.081.190.277
PT Sekawan Triasa	2.667.600.009	2.667.600.009
Gericke Pte., Ltd	2.321.014.928	574.332.014
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	1.890.968.058	1.202.847.869
PT Orlansoft Data System	1.725.275.000	-
PT Multi Mekanika Serasi	1.384.245.799	4.760.000.001
PT Cakra Inti Agung	1.334.546.000	580.000.000
PT ISS Indonesia	1.145.848.764	856.345.748
PT Serasi Autoraya	1.126.790.000	1.566.990.000
PT Asuransi Reliance Indonesia	988.596.817	573.081.875
Oshikiri Machinery Co., Ltd (Catatan 30f)	925.309.298	11.042.237.151
Packagers Pte. Ltd	892.500.000	892.500.000
PT Indragraha Nusaplasindo	860.849.300	449.667.700
PT Adhiguna Karya Jaya	837.490.701	837.490.701
PT Cipta Niaga Gas	799.624.125	-
PT Perusahaan Gas Negara	768.447.302	-
PT Tata Jabar Sejahtera	642.954.706	42.710.805
PT Ishida Indonesia	595.497.600	191.678.520
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	563.853.824	78.700
PT Mitra Integrasi Informatika	558.483.928	1.440.652.673
PT Kimia Yasa	543.417.990	735.798.040
PT Satyaeka Trymaju	529.261.200	931.995.034
PT Pendawa Cipta Sakti	400.440.000	3.485.480.000
PD Denni	340.700.000	1.707.100.000
Serikat Pekerja Sukses	329.245.658	613.980.992
PT Mastersystem Infotama	86.469.418	520.389.913
PT Pengemasan Reksa Madya Jaya	70.703.542	1.078.056.912

14. OTHER PAYABLES

This account consists of payables to third-party suppliers/contractors mainly arising from transportation services, construction of new plants and purchases of machinery and equipment, with details as follows:

	30 Sept. 2014/ Sept. 30, 2014	31 Des. 2013/ Dec. 31, 2013	
Kobird Co., Ltd (Catatan 30i)	10.308.655.453	4.042.383.907	Kobird Co., Ltd (Note 30i)
PT Balrich Logistic	9.641.972.781	1.580.293.880	PT Balrich Logistic
PT Nusa Raya Cipta (Catatan 30j)	7.979.880.030	-	PT Nusa Raya Cipta (Note 30j)
PT Bangun Putra Karawang	5.995.777.253	2.634.600.912	PT Bangun Putra Karawang
PT Tamoratama Prakarsa (Catatan 30h)	5.552.746.412	5.845.889.912	PT Tamoratama Prakarsa (Note 30h)
PT Mega Persada Indonesia (Catatan 30g)	4.159.407.780	6.233.226.193	PT Mega Persada Indonesia (Note 30g)
PT Indomarco Prismaatama	3.582.334.635	1.155.680.550	PT Indomarco Prismaatama
PT Adi Sarana Armada Tbk.	3.508.144.468	4.081.190.277	PT Adi Sarana Armada Tbk.
PT Sekawan Triasa	2.667.600.009	2.667.600.009	PT Sekawan Triasa
Gericke Pte., Ltd	2.321.014.928	574.332.014	Gericke Pte., Ltd
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	1.890.968.058	1.202.847.869	PT Perusahaan Listrik Negara
PT Orlansoft Data System	1.725.275.000	-	PT Orlansoft Data System
PT Multi Mekanika Serasi	1.384.245.799	4.760.000.001	PT Multi Mekanika Serasi
PT Cakra Inti Agung	1.334.546.000	580.000.000	PT Cakra Inti Agung
PT ISS Indonesia	1.145.848.764	856.345.748	PT ISS Indonesia
PT Serasi Autoraya	1.126.790.000	1.566.990.000	PT Serasi Autoraya
PT Asuransi Reliance Indonesia	988.596.817	573.081.875	PT Asuransi Reliance Indonesia
Oshikiri Machinery Co., Ltd (Catatan 30f)	925.309.298	11.042.237.151	Oshikiri Machinery Co., Ltd (Note 30f)
Packagers Pte. Ltd	892.500.000	892.500.000	Packagers Pte. Ltd
PT Indragraha Nusaplasindo	860.849.300	449.667.700	PT Indragraha Nusaplasindo
PT Adhiguna Karya Jaya	837.490.701	837.490.701	PT Adhiguna Karya Jaya
PT Cipta Niaga Gas	799.624.125	-	PT Cipta Niaga Gas
PT Perusahaan Gas Negara	768.447.302	-	PT Perusahaan Gas Negara
PT Tata Jabar Sejahtera	642.954.706	42.710.805	PT Tata Jabar Sejahtera
PT Ishida Indonesia	595.497.600	191.678.520	PT Ishida Indonesia
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	563.853.824	78.700	PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk
PT Mitra Integrasi Informatika	558.483.928	1.440.652.673	PT Mitra Integrasi Informatika
PT Kimia Yasa	543.417.990	735.798.040	PT Kimia Yasa
PT Satyaeka Trymaju	529.261.200	931.995.034	PT Satyaeka Trymaju
PT Pendawa Cipta Sakti	400.440.000	3.485.480.000	PT Pendawa Cipta Sakti
PD Denni	340.700.000	1.707.100.000	PD Denni
Serikat Pekerja Sukses	329.245.658	613.980.992	Serikat Pekerja Sukses
PT Mastersystem Infotama	86.469.418	520.389.913	PT Mastersystem Infotama
PT Pengemasan Reksa Madya Jaya	70.703.542	1.078.056.912	Pengemasan Reksa Madya Jaya

PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal-Tanggal 30 September 2014
(Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit)
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2014 dan 2013
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited) and
the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2014 and 2013
(Unaudited)
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

	30 Sept. 2014/ Sept. 30, 2014	31 Des. 2013/ Dec. 31, 2013
PT Ridar Esindo	63.000.380	2.382.284.247
PT Artha Mas Graha Andalan	58.000.000	689.784.086
PT Sumber Tata Displayindo	51.040.000	889.660.000
PT Indo Kompresigma	49.912.348	762.466.148
PT Yanasurya Bhakti Persada	42.225.000	850.281.300
PT Metrocom Global Solusi	7.689.000	562.034.245
PT Wira Logitama Saksama	-	6.685.607.785
PT Caturpile Perkasa	-	3.681.818.182
Mackies Asia Pacific Pty., Ltd	-	3.414.046.946
PT SS Danisa Nusantara	-	2.859.500.000
PT Hadi Kreasi Mesindo	-	2.800.000.000
PT Dwi Sapta Pratama	-	2.598.649.696
Lian Huat Machinery SDN. Bhd	-	1.318.517.964
Fuji Machinery Co., Ltd	-	1.061.893.800
PT Mentari Fajar Gemilang	-	888.083.221
PT Arya Bhakti Cipta Teknik	-	802.342.500
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp500 juta)	17.048.458.854	23.473.213.650
Total	92.379.378.361	118.044.464.058

14. OTHER PAYABLES (continued)

<i>PT Ridar Esindo</i>
<i>PT Artha Mas Graha Andalan</i>
<i>PT Sumber Tata Displayindo</i>
<i>PT Indo Kompresigma</i>
<i>PT Yanasurya Bhakti Persada</i>
<i>PT Metrocom Global Solusi</i>
<i>PT Wira Logitama Saksama</i>
<i>PT Caturpile Perkasa</i>
<i>Mackies Asia Pacific Pty., Ltd</i>
<i>PT SS Danisa Nusantara</i>
<i>PT Hadi Kreasi Mesindo</i>
<i>PT Dwi Sapta Pratama</i>
<i>Lian Huat Machinery SDN. Bhd</i>
<i>Fuji Machinery Co., Ltd</i>
<i>PT Mentari Fajar Gemilang</i>
<i>PT Arya Bhakti Cipta Teknik</i>
<i>Others (below Rp500 million each)</i>
Total

15. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka terdiri dari:

	30 Sept. 2014/ Sept. 30, 2014	31 Des. 2013/ Dec. 31, 2013
Pajak pertambahan nilai	409.807.044	20.861.720.416
Tagihan pengembalian pajak	43.298.780	43.298.780
Total	453.105.824	20.905.019.196

a. Prepaid taxes consist of the following:

<i>Value added taxes</i>
<i>Claims for tax refund</i>
Total

b. Utang pajak terdiri dari:

	30 Sept. 2014/ Sept. 30, 2014	31 Des. 2013/ Dec. 31, 2013
Pajak penghasilan:		
Pasal 21	985.543.255	125.639.164
Pasal 23	464.668.265	506.073.457
Pasal 25	3.774.221.062	3.774.221.062
Pasal 26	108.085.284	162.877.836
Pasal 29	533.362.437	734.404.127
Total	5.865.880.303	5.303.215.646

b. Taxes payable consist of the following:

<i>Income taxes:</i>
<i>Article 21</i>
<i>Article 23</i>
<i>Article 25</i>
<i>Article 26</i>
<i>Article 29</i>
Total

PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal-Tanggal 30 September 2014
(Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit)
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2014 dan 2013
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited) and
the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2014 and 2013
(Unaudited)
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

- c. Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan sebagaimana yang disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif dan taksiran penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

	30 Sept. 2014/ Sept. 30, 2014	30 Sept. 2013/ Sept. 30, 2013
Laba sebelum pajak penghasilan per laporan laba rugi komprehensif	176.594.095.962	123.986.462.915
<u>Beda temporer:</u>		
Penyisihan imbalan kerja - neto	7.776.100.058	7.245.147.548
Akrual rabat	459.748.871	2.657.655.776
Penyusutan aset tetap	(41.532.633.381)	(15.447.435.701)
<u>Beda tetap:</u>		
Beban yang tidak dapat dikurangkan	3.533.204.732	11.169.821.063
Pendapatan bunga yang dikenakan pajak final	(415.668.974)	(2.603.351.123)
Taksiran penghasilan kena pajak	146.414.847.268	127.008.300.478

15. TAXATION (continued)

- c. The reconciliation between income before income tax as shown in the statements of comprehensive income and estimated taxable income is as follows:

<i>Income before income tax per statements of comprehensive income</i>
<i>Temporary differences:</i>
<i>Provision for employee benefits - net</i>
<i>Accrued rebate</i>
<i>Depreciation of fixed assets</i>
<i>Permanent differences:</i>
<i>Non-deductible expenses</i>
<i>Interest income already subjected to final tax</i>
Estimated taxable income

- d. Rincian beban pajak penghasilan neto adalah sebagai berikut:

	30 Sept. 2014/ Sept. 30, 2014	30 Sept. 2013/ Sept. 30, 2013
Beban pajak penghasilan kini	36.603.711.817	31.752.075.119
Beban (manfaat) pajak tangguhan:		
Penyusutan aset tetap	10.383.158.345	3.861.858.925
Penyisihan imbalan kerja - neto	(1.944.025.014)	(1.811.286.887)
Akrual rabat	(114.937.218)	(664.413.944)
Beban (manfaat) pajak tangguhan - neto	8.324.196.113	1.386.158.094
Beban pajak penghasilan - neto	44.927.907.930	33.138.233.213

- d. The details of net income tax expense are as follows:

<i>Income tax expense - current</i>
<i>Deferred income tax expense (benefit):</i>
<i>Depreciation of fixed assets</i>
<i>Provision for employee benefits - net</i>
<i>Accrued rebate</i>
Deferred income tax expense (benefit) - net
Income tax expense - net

PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal-Tanggal 30 September 2014
(Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit)
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2014 dan 2013
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited) and
the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2014 and 2013
(Unaudited)
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

- e. Perhitungan taksiran utang pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	30 Sept. 2014/ Sept. 30, 2014	31 Des. 2013/ Dec. 31, 2013	
Beban pajak penghasilan - kini	36.603.711.817	54.534.583.625	<i>Income tax expense - current</i>
Dikurangi pajak penghasilan dibayar dimuka			<i>Less prepayments of income taxes</i>
Pasal 22	1.510.117.611	8.381.587.182	<i>Article 22</i>
Pasal 25	34.560.231.769	45.418.592.316	<i>Article 25</i>
Total pajak penghasilan dibayar dimuka	36.070.349.380	53.800.179.498	<i>Total prepayments of income taxes</i>
Taksiran utang pajak penghasilan	533.362.437	734.404.127	<i>Estimated income tax payable</i>

- f. Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku sebesar 25% atas laba sebelum pajak penghasilan dengan beban pajak penghasilan neto sebagaimana yang disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif adalah sebagai berikut:

15. TAXATION (continued)

- e. The computation of estimated income tax payable is as follows:

- f. The reconciliation between income tax expense calculated by applying the applicable tax rate of 25% to the income before income tax and the net income tax expense shown in the statements of comprehensive income is as follows:

	30 Sept. 2014/ Sept. 30, 2014	30 Sept. 2013/ Sept. 30, 2013	
Laba sebelum pajak penghasilan pelaporan laba rugi komprehensif	176.594.095.962	123.986.462.915	<i>Income before income tax per statements of comprehensive income</i>
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	44.148.523.991	30.996.615.729	<i>Income tax expense at the applicable tax rate</i>
Pengaruh pajak atas beda tetap:			<i>Tax effects on permanent differences:</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	883.301.183	2.792.455.265	<i>Non-deductible expenses</i>
Pendapatan bunga yang dikenakan pajak final	(103.917.244)	(650.837.781)	<i>Interest income already subjected to final tax</i>
Beban pajak penghasilan - neto	44.927.907.930	33.138.233.213	<i>Income tax expense - net</i>

PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal-Tanggal 30 September 2014
(Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit)
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2014 dan 2013
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited) and
the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2014 and 2013
(Unaudited)
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Liabilitas pajak tangguhan - neto terdiri dari:

	30 Sept. 2014/ Sept. 30, 2014	31 Des. 2013/ Dec. 31, 2013
<u>Aset pajak tangguhan</u>		
Liabilitas imbalan kerja karyawan	8.368.230.284	6.424.205.270
Akrual rabat	925.685.253	810.748.035
Aset takberwujud	195.363.952	195.363.952
<u>Liabilitas pajak tangguhan</u>		
Aset tetap	(32.410.458.526)	(22.027.300.181)
Liabilitas pajak tangguhan - neto	(22.921.179.037)	(14.596.982.924)

15. TAXATION (continued)

g. *Deferred tax liability - net consists of the following:*

<i>Deferred tax assets</i>
<i>Liability for employee benefits</i>
<i>Accrued rebate</i>
<i>Intangible assets</i>
<u><i>Deferred tax liability</i></u>
<i>Fixed assets</i>
<i>Deferred tax liability - net</i>

16. BEBAN AKRUAL

Akun ini terdiri dari:

	30 Sept. 2014/ Sept. 30, 2014	31 Des. 2013/ Dec. 31, 2013
Beban promosi	24.123.806.782	11.467.631.924
Transportasi dan distribusi	11.866.828.937	13.842.583.560
Bunga	4.087.083.330	2.815.378.038
Royalti (Catatan 29 dan 30a)	3.175.413.097	3.433.748.325
Listrik, gas dan air	2.707.596.420	4.222.353.395
Lain-lain	3.061.099.494	1.236.595.437
Total	49.021.828.060	37.018.290.679

16. ACCRUED EXPENSES

This account consists of the following:

<i>Promotion expenses</i>
<i>Transportation and distribution</i>
<i>Interest</i>
<i>Royalty (Notes 29 and 30a)</i>
<i>Electricity, gas and water</i>
<i>Others</i>
<i>Total</i>

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PENDEK

Akun ini terdiri dari:

	30 Sept. 2014/ Sept. 30, 2014	31 Des. 2013/ Dec. 31, 2013
Biaya medis	23.450.000	36.850.000
Biaya makan	36.708.000	438.315.500
Lain-lain	139.467.833	40.810.000
Total	199.625.833	515.975.500

17. SHORT-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

This account consists of the following:

<i>Medical expenses</i>
<i>Catering expenses</i>
<i>Others</i>
<i>Total</i>

PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal-Tanggal 30 September 2014
(Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit)
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2014 dan 2013
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited) and
the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2014 and 2013
(Unaudited)
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG BANK

Utang bank jangka panjang terdiri dari saldo terhutang dari fasilitas pinjaman yang diberikan oleh PT Bank Central Asia Tbk. (BCA) dengan rincian sebagai berikut:

	30 Sept. 2014/ Sept. 30, 2014	31 Des. 2013/ Dec. 31, 2013	
Pokok Pinjaman			<i>Principal</i>
Kredit Investasi II	340.000.000.000	161.231.220.000	<i>Investment credit II</i>
Dikurangi biaya pinjaman yang belum diamortisasi	(1.181.432.927)	(746.985.324)	<i>Less unamortized debt transaction costs</i>
Neto	338.818.567.073	160.484.234.676	Net
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	35.547.480.726	-	<i>Less current maturity</i>
Bagian jangka panjang	303.271.086.347	160.484.234.676	Long-term portion

Melalui beberapa pembayaran yang dilakukan pada tahun 2013 sebesar Rp280.000.000.000, Perusahaan melakukan pelunasan lebih awal atas semua utang yang berasal dari fasilitas kredit investasi yang diperoleh dari BCA pada tahun 2011 (Kredit Investasi I). Pinjaman yang ditarik dari fasilitas ini dikenakan suku bunga tahunan berkisar antara 8,25% sampai dengan 9,25%.

Pada tahun 2013 Perusahaan juga melakukan pelunasan lebih awal atas sebagian utang yang berasal dari fasilitas kredit investasi yang diperoleh dari BCA pada tahun 2012 (Kredit Investasi II) sebesar Rp30.000.000.000.

Pada tanggal 25 November 2013, Perusahaan memperoleh fasilitas rekening koran dari BCA dengan pagu pinjaman sebesar Rp100.000.000.000. Fasilitas ini berakhir pada tanggal 11 Desember 2014. Pada tanggal 30 September 2014, Perusahaan telah melakukan pelunasan atas seluruh utang tersebut.

Pada tanggal 14 Desember 2012, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas kredit investasi dari BCA (Kredit Investasi II) dengan pagu pinjaman sebesar Rp220.000.000.000 untuk membiayai pembangunan pabrik baru dan atau pembiayaan kembali. Pinjaman yang ditarik dari fasilitas ini dikenakan suku bunga tahunan berkisar antara 8,25% sampai dengan 10,25%. Pembayaran dari pinjaman ini akan dilakukan dalam 48 kali pembayaran cicilan bulanan yang dimulai pada tanggal 14 Januari 2015.

18. BANK LOANS

Long-term bank loans consist of outstanding drawdowns from loan facilities provided by PT Bank Central Asia Tbk. (BCA), with details as follows:

Through several installment payments made in 2013 amounting to Rp280,000,000,000, the Company made an early settlement of all the outstanding loans from the investment credit facility that was obtained from BCA in 2011 (Investment Credit I). The loans drawn from this facility bore interest at the annual rate ranging from 8.25% to 9.25%.

In 2013, the Company also made an early settlement of a portion of the outstanding loans from the investment credit facility that was obtained from BCA in 2012 (Investment Credit II) amounting to Rp30,000,000,000.

On November 25, 2013, the Company obtained an overdraft facility from BCA with maximum drawable amount of Rp100,000,000,000. This facility expires on December 11, 2014. As of September 30, 2014, the Company has made full settlement of those debt.

On December 14, 2012, the Company obtained an additional investment credit facility from BCA (Investment Credit II) with a maximum drawable amount of Rp220,000,000,000 to finance the construction of new plants and or refinancing. The loans withdrawn from this facility bear interest at annual rates ranging from 8.25% to 10.25%. The repayment of the loan will be made in 48 consecutive monthly installments starting on January 14, 2015.

PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal-Tanggal 30 September 2014
(Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit)
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2014 dan 2013
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited) and
the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2014 and 2013
(Unaudited)
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pada tanggal 3 April 2014, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas kredit investasi dari BCA (Kredit Investasi III) dengan pagu pinjaman sebesar Rp150.000.000.000 untuk membiayai pembangunan pabrik baru dan atau pembiayaan kembali. Pinjaman yang ditarik dari fasilitas ini dikenakan suku bunga tahunan berkisar antara 9,75% sampai dengan 10,25%. Pembayaran dari pinjaman ini akan dilakukan dalam 48 kali pembayaran cicilan bulanan yang dimulai pada tanggal 4 Mei 2016.

Bagian beban bunga atas utang bank jangka panjang yang tidak dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap disajikan di laporan laba rugi komprehensif sebagai bagian dari "Biaya Keuangan".

Sehubungan dengan fasilitas diatas, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi persyaratan tertentu seperti menjaga rasio keuangan tertentu (*interest-bearing debt to equity ratio, interest-bearing debt to EBITDA dan EBITDA to interest ratio*). Tidak ada aset Perusahaan yang digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan fasilitas di atas.

Kepatuhan atas Syarat Pinjaman

Pada tanggal 30 September 2014, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan sehubungan dengan fasilitas kredit diatas.

18. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

On April 3, 2014, the Company obtained an additional investment credit facility from BCA (Investment Credit III) with a maximum drawable amount of Rp150,000,000,000 to finance the construction of new plants and or refinancing. The loans withdrawn from this facility bear interest at annual rates ranging from 9.75% to 10.25%. The repayment of the loan will be made in 48 consecutive monthly installments starting on May 4, 2016.

The portion of interest expense arising from long-term bank loans which is not capitalized as part of the cost of acquisition of fixed assets is presented in the statement of comprehensive income as part of "Finance Costs".

In relation to the above facility, the Company is required to comply with certain covenants such as maintaining certain financial ratios (*interest-bearing debt to equity ratio, interest-bearing debt to EBITDA and EBITDA to interest ratio*). None of the Company's assets are pledged as collateral in respect of the above facility.

Compliance with Loan Covenants

As of September 30, 2014, the Company has complied with all the covenants of the above credit facility.

19. UTANG OBLIGASI

19. BONDS PAYABLE

	30 Sept. 2014/ Sept. 30, 2014	
Nilai nominal	500.000.000.000	Face value
Biaya penerbitan obligasi yang belum diamortisasi	(3.673.722.043)	Less unamortized transaction costs
Neto	496.326.277.957	Net

Pada tanggal 3 Juni 2013, Perusahaan menawarkan obligasi kepada publik dengan total nilai total nominal sebesar Rp500.000.000.000 melalui tahap pertama dari Penawaran Umum Berkelanjutan obligasi non-konversi berbunga tetap ("Obligasi Berkelanjutan I Tahap 1 ROTI Tahun 2013"). Sehubungan dengan penawaran obligasi tersebut, Perusahaan memperoleh peringkat "IdAA-" dari Pefindo, Obligasi tersebut berjangka waktu lima (5) tahun sampai dengan tanggal 11 Juni 2018 dan dikenakan tingkat bunga tetap sebesar 8% per tahun, dibayarkan setiap tiga bulan. Wali amanat dari obligasi ini adalah PT Bank Mega Tbk., pihak ketiga. Obligasi tersebut tidak dijamin.

On June 3, 2013, the Company offered bonds to the public with a total face value of Rp500,000,000,000 under the first stage of its Continuing Public Offering of non-convertible, fixed rate bonds ("Obligasi Berkelanjutan I ROTI Tahap 1 Tahun 2013"). In connection with the said bond offering, the Company obtained a rating of "IdAA-" from Pefindo, the said bonds have a maturity period of five (5) years up to June 11, 2018 and are subject to fixed interest rate of 8% per year, payable quarterly. The trustee or "Wali Amanat" of these bonds is PT Bank Mega Tbk., a third party. The bonds are unsecured.

PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal-Tanggal 30 September 2014
(Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit)
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2014 dan 2013
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited) and
the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2014 and 2013
(Unaudited)
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

19. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Penerimaan bersih dari obligasi tersebut dimaksudkan untuk digunakan untuk tujuan berikut:

- 1) Sekitar 56% dari penerimaan obligasi digunakan untuk ekspansi usaha Perusahaan.
- 2) Sekitar 44% dari penerimaan obligasi digunakan untuk pembayaran utang bank Perusahaan yang diperoleh dari BCA (Catatan 18).

Menurut ketentuan perjanjian obligasi, Perusahaan diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan tertentu, yang mencakup persyaratan untuk mempertahankan rasio keuangan tertentu dan mendapatkan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari wali amanat sehubungan dengan transaksi yang melibatkan nilai yang melebihi batas tertentu yang telah ditentukan oleh wali amanat seperti penjualan dan pengalihan aset, pemberian jaminan atau penjaminan aset untuk mendapatkan pinjaman pihak ketiga, merger, penerbitan obligasi dan/atau instrumen utang lainnya, dan/atau pinjaman bank yang peringkatnya lebih tinggi dari obligasi yang baru saja diterbitkan, mengurangi modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan dan membuat perubahan kegiatan usaha utama Perusahaan.

Pada tanggal 30 September 2014, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan obligasi.

Bagian beban bunga atas utang obligasi yang tidak dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap disajikan di laporan laba rugi komprehensif sebagai bagian dari "Biaya Keuangan".

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang Perusahaan hanya berhubungan dengan liabilitas imbalan pascakerja. Imbalan ini tidak didanakan.

Penyisihan imbalan pasca kerja diestimasi manajemen berdasarkan perhitungan aktuaria dengan menggunakan metode *projected-unit-credit*. Perhitungan aktuaria untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2014 dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2013 ditentukan berdasarkan laporan penilaian aktuaria pada tanggal 31 Desember 2013 dari PT Bumi Dharma Aktuaria, aktuaris independen, tertanggal 25 Januari 2014.

19. BONDS PAYABLE (continued)

The net proceeds from the bonds are intended to be used for the following purposes:

- 1) Approximately 56% of the net proceeds is used for the expansion of the Company's business.
- 2) Approximately 44% of the net proceeds is used for the settlement of the Company's bank loans obtained from BCA (Note 18).

Under the terms of all the covering bond agreements, the Company is required to comply with certain agreed restrictive covenants, which include the requirements to maintain certain financial ratios and to obtain prior written approval from the trustee or "Wali Amanat" with respect to transactions involving amounts exceeding certain thresholds agreed with the trustee, such as sale and transfer of assets; granting of guarantees or pledging of assets to secure third-party loans; mergers; issuance of bonds and/or other debt instruments, and/or bank loans which are ranked higher than the current bonds; reducing the Company's authorized, issued and fully paid capital stock; and making changes in the Company's main business activities.

As of September 30, 2014, the Company has complied with all the bond covenants.

The portion of interest expense arising from bonds payable which is not capitalized as part of the cost of acquisition of fixed assets is presented in the statement of comprehensive income as part of "Finance Costs".

20. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

The Company's long-term employee benefits liability relates only to post-employment benefits. These benefits are unfunded.

Provisions for post-employment benefits are estimated by management based on the actuarial calculations using the projected-unit-credit method. The actuarial calculations for the nine-month periods ended September 30, 2014 and for the year ended December 31, 2013 were determined based on the actuarial valuation reports as of December 31, 2013 of PT Bumi Dharma Aktuaria, an independent actuary, dated January 25, 2014.

PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal-Tanggal 30 September 2014
(Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit)
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2014 dan 2013
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited) and
the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2014 and 2013
(Unaudited)
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

Komponen beban imbalan pascakerja yang diakui dalam laba rugi dan jumlah liabilitas imbalan pascakerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

a. Rincian liabilitas imbalan pascakerja:

	30 Sept. 2014/ Sept. 30, 2014	31 Des. 2013/ Dec. 31, 2013
Nilai kini dari liabilitas Imbalan pasti	51.101.290.099	39.528.469.161
Biaya jasa lalu yang belum diakui	(50.531.084)	(147.958.395)
Kerugian aktuarial yang belum diakui	(17.577.837.878)	(13.683.689.687)
Total liabilitas imbalan pascakerja	33.472.921.137	25.696.821.079

b. Rincian beban imbalan pascakerja neto adalah:

	30 Sept. 2014/ Sept. 30, 2014	30 Sept. 2013/ Sept. 30, 2013
Biaya jasa kini	6.744.675.888	6.793.475.928
Biaya bunga	747.307.511	802.372.097
Kerugian aktuarial yang diakui	186.689.348	(360.725.034)
Amortisasi biaya jasa lalu	97.427.311	51.994.229
Beban imbalan Pascakerja neto	7.776.100.058	7.287.117.220

c. Perubahan liabilitas imbalan pascakerja adalah:

	30 Sept. 2014/ Sept. 30, 2014	31 Des. 2013/ Dec. 31, 2013
Saldo pada awal tahun	25.696.821.079	17.054.098.041
Beban imbalan pascakerja neto (Catatan 20b)	7.776.100.058	8.642.723.038
Saldo pada akhir tahun	33.472.921.137	25.696.821.079

20. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

The components of post-employment benefits expense recognized in profit or loss and post-employment benefits liability recognized in the statements of financial position are as follows:

a. Details of post-employment benefits liability:

<i>Present value of defined benefits obligation</i>
<i>Unrecognized past service cost</i>
<i>Unrecognized actuarial cost</i>
Total post-employment benefits liability

b. Details of net post-employment benefits expense:

<i>Current service costs</i>
<i>Interest costs</i>
<i>Recognized actuarial loss</i>
<i>Amortization of past service costs</i>
Net post-employment benefits expense

c. Movements in post-employment benefits liability:

<i>Balance at beginning of year</i>
<i>Net post-employment benefits expense (Note 20b)</i>
Balance at the end of year

PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal-Tanggal 30 September 2014
(Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit)
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2014 dan 2013
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited) and
the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2014 and 2013
(Unaudited)
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam menghitung liabilitas imbalan pascakerja untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2014 dan pada tanggal 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

20. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

The key assumptions used in determining the post-employment benefits liability for the six month periods ended September 30, 2014 and as of December 31, 2013 are as follows:

	Asumsi-asumsi utama/ Key assumptions	
Usia pensiun normal	55 tahun/years	Normal retirement age
Tingkat diskonto tahunan	9%	Annual discount rate
Tingkat kenaikan gaji tahunan	8%	Annual salary increment rate
Tabel mortalitas	CSO'80	Mortality table

Jumlah beban imbalan pascakerja telah dibebankan pada operasi sebagai bagian dari beban pokok penjualan dan beban usaha.

The amounts of the post-employment benefits expense were charged to operations as part of cost of goods sold and operating expenses.

21. MODAL SAHAM

Rincian pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

21. CAPITAL STOCK

The Company's stockholders are as follows:

30 September 2014/September 30, 2014				
Pemegang saham	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total	Stockholders
PT Indoritel Makmur Internasional Tbk. (IMI)	1.594.467.000	31,50%	31.889.340.000	PT Indoritel Makmur Internasional Tbk. (IMI)
Bonlight Investments., Ltd (BIL)	1.341.377.000	26,50%	26.827.540.000	Bonlight Investments., Ltd (BIL)
Pasco Shikishima Corporation (Pasco)	430.253.000	8,50%	8.605.060.000	Pasco Shikishima Corporation (Pasco)
Sojitz Corporation (Sojitz)	215.126.500	4,25%	4.302.530.000	Sojitz Corporation (Sojitz)
Lain-lain - Publik (masing-masing dibawah 5%)	1.480.576.500	29,25%	29.611.530.000	Others - Public (below 5% each)
Total	5.061.800.000	100,00%	101.236.000.000	Total

PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal-Tanggal 30 September 2014
(Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit)
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2014 dan 2013
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited) and
the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2014 and 2013
(Unaudited)
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

21. MODAL SAHAM (lanjutan)

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 17 Oktober 2013, pemegang saham Perusahaan telah menyetujui hal-hal sebagai berikut:

- a. Pemecahan nilai nominal saham Perusahaan (pemecahan saham) dari Rp100 per saham menjadi Rp20 per saham.
- b. Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan sehubungan dengan pemecahan saham diatas.

Setelah terjadinya pemecahan saham diatas, modal dasar Perusahaan adalah sebesar Rp344.000.000.000 yang terdiri dari 17.200.000.000 lembar saham dan modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan adalah sebesar Rp101.236.000.000 yang terdiri dari 5.061.800.000 lembar saham.

Pada tanggal 11 Juni 2013, TEI telah menjual seluruh kepemilikan sahamnya di Perusahaan kepada PT Indoritel Makmur Internasional Tbk. (IMI).

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, tidak ada direktur dan komisaris dari Perusahaan yang memiliki saham Perusahaan.

Berdasarkan keputusan pemegang saham tanggal 24 Februari 2010 yang diaktakan dalam akta notaris No. 86 dari F. X. Budi Santoso Isbandi, S.H., para pemegang saham menyetujui, antara lain:

- a. Perubahan status Perusahaan dari perusahaan perorangan menjadi perusahaan terbuka
- b. Perubahan nilai nominal saham Perusahaan dari semula sebesar Rp1.000 per saham menjadi Rp100 per saham
- c. Penawaran umum saham Perusahaan sebanyak 151.854.000 lembar kepada publik
- d. Perubahan modal dasar Perusahaan menjadi sejumlah Rp344.000.000.000 yang terbagi atas 3.440.000.000 lembar saham.

Keputusan pemegang saham ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan surat No.AHU-12936.AH.01.02.Tahun 2010 tanggal 12 Maret 2010 dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia.

21. CAPITAL STOCK (continued)

In the stockholders' extraordinary general meeting held on October 17, 2013, the Company's stockholders approved the following:

- a. *The decrease in the nominal amount of the Company's shares (stock split) from Rp100 per share to become Rp20 per share.*
- b. *The amendment to the Company's articles of association in connection with the above stock split.*

After the above stock split, the Company's authorized capital is Rp344,000,000,000, which consists of 17,200,000,000 shares and the Company's issued and fully paid capital is Rp101,236,000,000 which consists of 5,061,800,000 shares.

On June 11, 2013, TEI sold all of its share ownership in the Company to PT Indoritel Makmur Internasional Tbk. (IMI).

As of September 30, 2014 and December 31, 2013, no directors and commissioners of the Company have any shares ownership in the Company.

Based on the resolutions dated February 24, 2010 of the stockholders, which were covered by notarial deed No. 86 of F. X. Budi Santoso Isbandi, S.H., the stockholders approved the following, among others:

- a. *Change of the Company's status from a private company to a public company*
- b. *Change of par value of the Company's shares from Rp1,000 per share to Rp100 per share*
- c. *Offering of up to 151,854,000 Company shares to the public*
- d. *Change of the Company's authorized capital stock to become Rp344,000,000,000 which is divided into 3,440,000,000 shares.*

The resolutions of the stockholders have been approved by the Ministry of Law and Human Rights based on its decree No.AHU-12936.AH.01.02.Year 2010 dated March 12, 2010 and recorded in the database of the Administration System of the Law and Human Rights Department.

PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal-Tanggal 30 September 2014
(Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit)
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2014 dan 2013
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

21. MODAL SAHAM (lanjutan)

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham yang diselenggarakan pada tanggal 17 April 2014, pemegang saham Perusahaan telah menyetujui hal-hal sebagai berikut:

- a. pembagian dividen untuk tahun buku 2013 sejumlah Rp15.801.527.092 atau Rp3,12 per saham yang akan dibayarkan secara penuh pada bulan Juni 2014.
- b. Selain itu, Perusahaan telah memutuskan untuk mengalokasikan dana cadangan sebesar Rp2.000.000.000.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 28 Februari 2013, pemegang saham Perusahaan telah menyetujui pembagian dividen untuk tahun buku 2012 sejumlah Rp37.285.218.800 atau Rp36,83 per saham yang telah dibayarkan secara penuh pada bulan April 2013.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 19 April 2012, pemegang saham Perusahaan telah menyetujui pembagian dividen untuk tahun buku 2011 sejumlah Rp28.983.133.261 atau Rp28,63 per saham yang telah dibayarkan secara penuh pada bulan Juni 2012.

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha, memenuhi persyaratan perjanjian utang (Catatan 18 dan 19) dan memaksimalkan nilai bagi pemegang saham.

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan mungkin menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal atau menerbitkan saham baru.

Perusahaan dipersyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu sehubungan dengan fasilitas kredit yang diperolehnya dari BCA (Catatan 18) dan obligasi yang diterbitkan pada bulan Juni 2013 (Catatan 19).

PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited) and
the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2014 and 2013
(Unaudited)
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

21. CAPITAL STOCK (continued)

In the stockholders' annual general meeting held on April 17, 2014, the Company's stockholders approved the following:

- a. The distribution of dividend for the financial year 2013 totaling Rp15,801,527,092 or Rp3.12 per share which was fully paid in June 2014.*
- b. In addition, the Company decided to allocate a appropriated Retained Earnings amounted to Rp2,000,000,000.*

In the stockholders' annual general meeting held on February 28, 2013, the Company's stockholders approved the distribution of dividend for the financial year 2012 totaling Rp37,285,218,800 or Rp36.83 per share which was fully paid in April 2013.

In the stockholders' annual meeting held on April 19, 2012, the Company's stockholders approved the distribution of dividend for financial year 2011 totaling Rp28,983,133,261 or Rp28.63 per share which was fully paid in June 2012.

Capital Management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business, comply with loan covenants (Notes 18 and 19) and maximize stockholder value.

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust its capital structure, the Company may adjust dividend payments to stockholders, return capital or issue new shares.

The Company is required to maintain a certain level of capital in connection with the credit facility obtained from BCA (Note 18) and bonds that it issued in June 2013 (Note 19).

PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal-Tanggal 30 September 2014
(Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit)
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2014 dan 2013
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited) and
the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2014 and 2013
(Unaudited)
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

21. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pengelolaan Modal (lanjutan)

Perusahaan mengawasi permodalannya dengan menggunakan *net gearing ratio*, yang dihitung dengan membagi utang neto dengan total ekuitas. Kebijakan Perusahaan adalah menjaga *gearing ratio* dalam batas yang dapat diterima untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang rasional. Utang neto Perusahaan terdiri dari utang obligasi, utang bank jangka panjang, utang usaha dan utang lain-lain dikurangi kas dan setara kas. Rincian perhitungan *net gearing ratio* Perusahaan adalah sebagai berikut:

	30 Sept. 2014/ Sept. 30, 2014
Utang Obligasi	496.326.277.957
Utang bank	338.818.567.073
Utang usaha dan lain-lain	216.981.780.697
Kas dan setara kas	(93.424.430.117)
Utang neto	958.702.195.610
Total ekuitas	903.211.021.702
Gearing ratio	106,14%

21. CAPITAL STOCK (continued)

Capital Management (continued)

The Company monitors its capital using *net gearing ratio*, computed by dividing net debt by total equity. The Company's policy is to maintain the *gearing ratio* within an acceptable level in order to secure access to financing at a reasonable cost. The Company's net debt consists of bonds payable, long-term bank loans, trade payables and other payables less cash and cash equivalents. The details of the Company's *net gearing ratio* computation are as follows:

Bonds payable
Bank loans
Trade and other payables
Cash and cash equivalents
Net debt
Total equity
Gearing ratio

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

	Jumlah/Total
Agio saham	178.428.450.000
Selisih kurs atas modal disetor	349.534.267
Biaya penerbitan saham dalam rangka penawaran umum perdana	(5.776.556.232)
Neto	173.001.428.035

Pada tanggal 28 Juni 2010, Perusahaan mencatatkan 151.854.000 sahamnya dari modal ditempatkan dan disetor penuh dengan nilai nominal Rp100 dengan harga penawaran sebesar Rp1.275 per saham di Bursa Efek Indonesia, yang menghasilkan agio saham sebesar Rp178.428.450.000. Biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum tersebut adalah sebesar Rp5.776.556.232.

Selisih kurs atas modal disetor merupakan selisih antara kurs pada saat setoran modal diterima dari pemegang saham dengan kurs yang digunakan untuk menentukan nilai nominal saham dalam rupiah sebagaimana tercantum dalam anggaran dasar Perusahaan.

22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The details of additional paid-in capital as of September 30, 2014 and December 31, 2013 are as follows:

Premium on capital stock
Foreign exchange rate difference on paid-in capital
Stock issuance costs related to initial public offering

On June 28, 2010, the Company listed 151,854,000 shares out of its issued and fully paid shares with nominal value of Rp100 at Rp1,275 per share on the Indonesia Stock Exchange, resulting in premium on capital stock totalling Rp178,428,450,000. The costs incurred in relation to the public offering amounted to Rp5,776,556,232.

Foreign exchange rate difference on paid-in capital represents the difference between the exchange rates prevailing at the time the actual capital contributions were received from the stockholders and the exchange rate used to determine the rupiah par value per share as stipulated in the Company's articles of association.

PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal-Tanggal 30 September 2014
(Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit)
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2014 dan 2013
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

23. INFORMASI SEGMENT

Perusahaan mengelompokkan dan mengevaluasi usahanya secara geografis, yang terdiri dari:

- Bekasi (terdiri dari Cikarang dan Cibitung)
- Pasuruan
- Semarang
- Medan
- Palembang
- Makassar
- Purwakarta
- Cikande

Manajemen memantau hasil operasi dari setiap wilayah diatas secara terpisah untuk keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Oleh karena itu, penentuan segmen operasi Perusahaan konsisten dengan klasifikasi diatas.

Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba atau rugi operasi dan diukur secara konsisten dengan laba atau rugi operasi pada laporan keuangan.

Tabel berikut ini menyajikan informasi mengenai hasil operasi, aset dan liabilitas dari segmen operasi Perusahaan:

PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited) and
the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2014 and 2013
(Unaudited)
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

23. SEGMENT INFORMATION

The Company manages and evaluates its operations geographically, which consist of the following:

- *Bekasi (consisting of Cikarang and Cibitung)*
- *Pasuruan*
- *Semarang*
- *Medan*
- *Palembang*
- *Makassar*
- *Purwakarta*
- *Cikande*

Management monitors the operating results of each of the above areas separately for the purpose of making decisions about resource allocation and performance assessment. Therefore, the determination of the Company's operating segments is consistent with the above classification.

Segment performance is evaluated on the basis of operating profit or loss and is measured consistently with operating profit or loss in the financial statements.

The following table presents information regarding operating results, assets and liabilities of the Company's operating segments:

PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal-Tanggal 30 September 2014
(Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit) dan Periode sembilan
bulan yang berakhir Pada Tanggal 30 September 2014 dan 2013
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited) and
the nine-month periods ended
September 30, 2014 and 2013
(Unaudited)
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

23. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

23. SEGMENT INFORMATION (continued)

	Bekasi	Pasuruan	Semarang	Medan	Palembang	Makassar	Purwakarta	Cikande	Total Segmen/ Segment Total	
30 September 2014										September 30, 2014
Penjualan neto	605.819.086.116	258.247.388.275	146.188.534.149	72.745.451.987	49.637.074.224	39.346.410.160	103.878.642.556	85.042.813.383	1.360.905.400.850	Net sales
Laba (rugi) sebelum Pajak penghasilan	56.250.126.414	93.999.241.179	41.191.568.733	2.182.032.821	(1.966.028.019)	(2.184.118.961)	(7.231.104.266)	(5.647.621.939)	176.594.095.962	Income (loss) before income tax
Beban pajak Penghasilan - neto									(44.927.907.930)	Income tax expense - net
Laba tahun berjalan									131.666.188.032	Income for the year
Aset dan liabilitas										Assets and liabilities
Aset segmen	1.228.677.353.770	601.841.145.849	320.378.940.752	242.539.391.023	151.769.402.778	148.274.401.179	530.756.903.624	407.404.857.187	3.631.642.396.162	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan									2.849.494.624.543	Unallocated assets
Eliminasi aset antar segmen									(4.394.547.312.165)	Inter-segment asset elimination
Total Aset									2.086.589.708.540	Total assets
Liabilitas segmen	702.150.846.605	250.104.307.629	213.246.629.904	231.812.049.553	167.351.036.454	161.620.236.530	546.645.685.166	420.997.034.615	2.693.927.826.456	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan									2.883.998.172.547	Unallocated liabilities
Eliminasi liabilitas antar segmen									(4.394.547.312.165)	Inter-segment liabilities elimination
Total liabilitas									1.183.378.686.838	Total liabilities
Informasi segmen lainnya										Other segment information
Pengeluaran modal	77.131.080.128	25.892.178.692	2.554.786.482	5.436.524.516	713.800.328	3.160.084.989	242.354.805.236	211.123.012.320	568.366.272.691	Capital expenditure
Penyusutan	(25.495.039.747)	(6.617.671.922)	(6.322.579.801)	(5.976.434.034)	(4.868.958.181)	(4.153.400.457)	(7.500.725.931)	(6.630.531.294)	(67.565.341.367)	Depreciation

PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal-Tanggal 30 September 2014
(Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit)
dan Periode sembilan bulan yang berakhir
Pada Tanggal 30 September 2014 dan 2013
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited) and
the nine-month periods ended
September 30, 2014 and 2013
(Unaudited)
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

24. PENJUALAN NETO (lanjutan)

	30 Sept. 2014/ Sept. 30, 2014
PT Indomarco Prismaatama	
Penjualan neto	480.741.608.108
Persentase	35,33%
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk.	
Penjualan neto	339.678.183.899
Persentase	24,96%
Total Penjualan neto	820.419.792.007
Persentase	60,28%

Penjualan terhadap distributor/agen di atas terdapat di semua segmen operasi Perusahaan.

24. NET SALES (continued)

	30 Sept. 2013/ Sept. 30, 2013	
PT Indomarco Prismaatama		
Net sales	352.824.378.330	
Percentage	33,38%	
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk.		
Net sales	241.536.488.461	
Percentage	22,85%	
Total Net sales	594.360.866.791	
Percentage	56,24%	

Sales to the above distributors/agents occur in each of the Company's operating segments.

25. BEBAN POKOK PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

	30 Sept. 2014/ Sept. 30, 2014
Bahan baku dan kemasan yang digunakan	480.584.272.872
Upah langsung	91.908.482.336
Beban pabrikasi	
Utilitas	56.957.450.067
Penyusutan (Catatan 8)	55.274.393.485
Perbaikan dan pemeliharaan	25.519.537.638
Royalti (Catatan 29 dan 30a)	10.881.577.598
Perlengkapan Pabrik	4.742.785.453
Asuransi	1.124.083.242
Sewa	644.373.739
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 milyar)	1.578.785.027
Total beban pabrikasi	156.722.986.249
Total Beban Produksi	729.215.741.457
Persediaan Barang Jadi	
Saldo awal tahun	2.006.363.297
Saldo akhir tahun	(2.213.574.934)
Beban Pokok Penjualan	729.008.529.820

Pembelian kepada pemasok yang melebihi 10% dari penjualan bersih pada periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2014 dan 2013 berasal dari PT Indofood Sukses Makmur Tbk. (Catatan 29):

	30 Sept. 2014/ Sept. 30, 2014
Total pembelian	198.604.204.600
Persentase terhadap penjualan bersih	14,59%

25. COST OF GOODS SOLD

This account consists of the following:

	30 Sept. 2013/ Sept. 30, 2013	
Raw materials and packaging materials used	402.150.888.757	
Direct labor	64.714.627.827	
Manufacturing overhead		
Utilities	35.098.375.211	
Depreciation (Note 8)	36.739.395.623	
Repairs and maintenance	17.024.205.097	
Royalty (Notes 29 and 30a)	9.512.099.755	
Consumable Supplies	2.860.763.237	
Insurance	712.779.704	
Rental	749.518.718	
Others (below Rp1 billion each)	1.509.984.538	
Total manufacturing overhead	104.207.121.883	
Total Manufacturing Cost	571.072.638.467	
Finished Goods Inventory		
Balance at beginning of year	1.954.333.852	
Balance at end of year	(1.216.707.950)	
Cost of Goods Sold	571.810.264.369	

The following aggregate purchases from an individual supplier which exceeded 10% of net sales for the nine-month periods ended September 30, 2014 and 2013 were made from PT Indofood Sukses Makmur Tbk. (Note 29):

Amount of aggregate purchases
Percentage to net sales

PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal-Tanggal 30 September 2014
(Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit)
dan Periode sembilan bulan yang berakhir
Pada Tanggal 30 September 2014 dan 2013
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited) and
the nine-month periods ended
September 30, 2014 and 2013
(Unaudited)
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

26. BEBAN USAHA

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	30 Sept. 2014/ Sept. 30, 2014	30 Sept. 2013/ Sept. 30, 2013
<u>Beban Penjualan</u>		
Transportasi (Catatan 30d)	109.189.371.411	79.055.830.856
Persediaan kadaluarsa/cacat	72.655.573.648	60.393.010.148
Iklan dan promosi	63.575.795.702	72.231.718.022
Gaji dan kesejahteraan karyawan	47.903.254.492	18.761.609.213
Jasa distribusi (Catatan 30b)	24.346.757.445	19.556.674.483
Penyusutan (Catatan 8)	8.945.468.577	6.894.416.944
Sewa	4.397.993.763	2.440.066.322
Perbaikan dan pemeliharaan	3.841.441.165	1.677.537.314
Utilitas	3.354.279.259	2.215.833.273
Bahan bakar	2.487.216.272	1.062.135.264
Percetakan dan fotokopi	1.859.757.048	1.129.787.350
Amortisasi (Catatan 10)	1.293.920.561	662.766.105
Jasa profesional	101.058.000	4.345.867.636
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp500 juta)	1.690.613.415	1.999.212.526
Total Beban Penjualan	345.642.500.758	272.426.465.456
<u>Beban Umum dan Administrasi</u>		
Gaji dan kesejahteraan karyawan	67.421.284.547	52.265.875.597
Sewa	7.508.756.160	6.418.850.207
Jasa profesional	7.470.568.328	5.957.478.353
Utilitas	6.857.989.931	3.210.572.978
Perbaikan dan pemeliharaan	5.800.517.095	3.879.059.913
Perjalanan dinas dan transportasi	3.851.093.157	2.928.273.121
Penyusutan (Catatan 8)	3.345.479.305	2.353.030.437
Penelitian dan pengembangan	3.259.691.666	351.350.180
Pelatihan	2.300.817.959	3.760.202.045
Komunikasi	1.972.235.428	1.136.298.441
Perijinan	1.438.541.247	1.119.909.356
Percetakan dan fotokopi	1.039.682.534	762.343.869
Pertemuan	333.504.795	877.434.241
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500 juta)	188.538.648	1.986.831.297
Total Beban Umum dan Administrasi	112.788.700.800	87.007.510.035
Total Beban Usaha	458.431.201.558	359.433.975.491

26. OPERATING EXPENSES

The details of this account are as follows:

<u>Selling Expenses</u>
Transportation (Note 30d)
Expired/defective inventory
Advertising and promotion
Salaries and employee benefits
Distribution fees (Note 30b)
Depreciation (Note 8)
Rental
Repairs and maintenance
Utilities
Fuel
Printing and fotocopy
Amortization (Note 10)
Professional fees
Others (below Rp500 million each)
Total Selling Expenses
<u>General and Administrative Expenses</u>
Salaries and employee benefits
Rental
Professional fees
Utilities
Repairs and maintenance
Business travel and transportation
Depreciation (Note 8)
Research & development
Training
Communication
Licenses
Printing and fotocopy
Meeting
Others (below Rp500 million each)
Total General and Administrative Expenses
Total Operating Expenses

27. PENDAPATAN OPERASI LAINNYA

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	30 Sept. 2014/ Sept. 30, 2014	30 Sept. 2013/ Sept. 30, 2013
Penjualan barang usang	24.679.176.893	16.709.403.566
Laba selisih kurs - bersih	4.586.749.793	-
Total	29.265.926.686	16.709.403.566

27. OTHER OPERATING INCOME

The details of this account are as follows:

Sales of scrap
Gain on foreign exchange - net
Total

PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal-Tanggal 30 September 2014
(Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit)
dan Periode sembilan bulan yang berakhir
Pada Tanggal 30 September 2014 dan 2013
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited) and
the nine-month periods ended
September 30, 2014 and 2013
(Unaudited)
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

28. BEBAN OPERASI LAINNYA

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	30 Sept. 2014/ Sept. 30, 2014	30 Sept. 2013/ Sept. 30, 2013
Persediaan barang rusak	851.407.128	310.439.910
Rugi penjualan aset tetap	60.478.292	31.132.633
Rugi selisih kurs - bersih	-	251.985.840
Lain-lain	48.900.074	116.162.395
Total	960.785.494	709.720.778

28. OTHER OPERATING EXPENSES

The details of this account are as follows:

Bad stock
Loss on sale of fixed assets
Loss on foreign exchange - net
Others
Total

29. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Rincian akun dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

29. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Company entered into certain transactions with related parties. The details of the accounts and the significant transactions entered into with related parties are as follows:

	Saldo/Balance		Persentase terhadap total aset atau liabilitas/Percentage to total assets or liabilities		
	30 Sept. 2014/ Sept. 30, 2014	31 Des. 2013/ Dec. 31, 2013	30 Sept 2014/ Sept 30, 2014	31 Des. 2013/ Dec. 31, 2013	
Pihak-pihak berelasi lainnya					Other related parties
Piutang usaha (Catatan 5)					Trade receivables (Note 5)
PT Lion Superindo	3.971.366.325	4.586.597.955	0,19%	0,25%	PT Lion Superindo
Utang usaha (Catatan 13)					Trade payables (Note 13)
PT Indofood Sukses					PT Indofood Sukses
Makmur Tbk.	53.793.619.390	60.254.531.130	4,55%	5,82%	Makmur Tbk.
PT Indomarco Adi Prima	134.958.274	139.424.573	0,01%	0,01%	PT Indomarco Adi Prima
Total utang usaha	53.928.577.664	60.393.955.703	4,56%	5,83%	Total trade payables
Entitas dengan pengaruh signifikan terhadap Perusahaan					Entity with significant influence over the Company
Beban akrual (Catatan 16)					Accrued expenses (Note 16)
Pasco Shikishima Corporation	3.175.413.097	3.433.748.325	0,27%	0,33%	Pasco Shikishima Corporation

PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal-Tanggal 30 September 2014
(Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit)
dan Periode sembilan bulan yang berakhir
Pada Tanggal 30 September 2014 dan 2013
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited) and
the nine-month periods ended
September 30, 2014 and 2013
(Unaudited)
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

29. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

29. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

	Transaksi penjualan atau pembelian/ Sales or purchase transaction		Persentase terhadap penjualan bersih/beban pokok penjualan/ Percentage to net sales/ cost of goods sold		
	30 Sept. 2014/ Sept. 30, 2014	30 Sept. 2013/ Sept. 30, 2013	30 Sept. 2014/ Sept. 30, 2014	30 Sept. 2013/ Sept. 30, 2013	
Pihak-pihak berelasi lainnya					Other related parties
Penjualan					Sales
PT Lion Superindo	16.188.776.282	15.633.004.163	1,19%	1,48%	PT Lion Superindo
Pembelian					Purchases
PT Indofood Sukses Makmur Tbk.	198.604.204.600	131.704.786.040	27,24%	23,03%	PT Indofood Sukses Makmur Tbk.
PT Indomarco Adi Prima	675.734.830	41.540.836.500	0,09%	7,26%	PT Indomarco Adi Prima
Total pembelian	199.279.939.430	173.245.622.540	27,33%	30,29%	Total purchases
Entitas dengan pengaruh signifikan terhadap Perusahaan					Entity with significant influence over the Company
Royalti					Royalty
Pasco Shikishima Corporation (Catatan 25)	10.881.577.598	9.512.099.755	1,49%	1,66%	Pasco Shikishima Corporation (Note 25)

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan sesuai dengan syarat dan ketentuan yang disepakati kedua belah pihak yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak tidak berelasi.

Transactions with related parties were conducted under terms and conditions agreed between the parties, which may not be the same as those of the transaction with unrelated parties.

Hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The nature of the related party relationships and transactions is as follows:

Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Hubungan/Relationship	Sifat saldo akun/transaksi/ Nature of account/transaction
PT Lion Superindo	Entitas dibawah pengaruh signifikan yang sama/Entity under the same significant influence	Penjualan barang dagang/Sales of inventories
PT Indofood Sukses Makmur Tbk.	Entitas dibawah pengaruh signifikan yang sama/Entity under the same significant influence	Pembelian bahan baku/Purchases of raw materials
PT Indomarco Adi Prima	Entitas dibawah pengaruh signifikan yang sama/Entity under the same significant influence	Pembelian bahan baku/Purchases of raw materials
Pasco Shikishima Corporation	Entitas dengan pengaruh signifikan terhadap perusahaan/Entity with significant influence over the Company	Royalti/Royalty

Penjualan dan pembelian dari pihak-pihak berelasi dilakukan pada harga yang disepakati tergantung jenis produk terkait. Saldo terkait pada akhir periode adalah tanpa jaminan, tanpa bunga dan akan diselesaikan dalam bentuk tunai. Tidak terdapat jaminan yang diberikan atau diterima untuk setiap piutang atau utang dari pihak-pihak berelasi. Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 Perusahaan tidak membuat cadangan atas penurunan nilai piutang dari pihak-pihak berelasi, dikarenakan manajemen berpendapat bahwa, berdasarkan hasil penilaian, seluruh piutang usaha dari pihak-pihak berelasi dapat ditagih.

Sales to and purchases from related parties are made at agreed prices depending on the types of product involved. The related outstanding balances at the end of the year are unsecured, interest-free and to be settled in cash. There have been no guarantees provided or received for any related party receivables or payables. As of September 30, 2014 and December 31, 2013, the Company has not made any allowance for impairment relating to the amounts due from related parties, since management believes, based on its assessment, that all trade receivables from related parties are fully collectible.

PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal-Tanggal 30 September 2014
(Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit)
dan Periode sembilan bulan yang berakhir
Pada Tanggal 30 September 2014 dan 2013
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited) and
the nine-month periods ended
September 30, 2014 and 2013
(Unaudited)
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

29. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2014 dan 2013, jumlah beban yang diakui Perusahaan sehubungan dengan kompensasi bruto bagi manajemen kunci adalah sebagai berikut:

	30 Sept. 2014/ Sept. 30, 2014
Imbalan kerja jangka pendek	23.542.018.788
Imbalan pascakerja	9.160.483.316
Total	32.702.502.104

Manajemen kunci Perusahaan terdiri dari semua anggota dewan komisaris, direksi dan semua kepala divisi.

29. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

For the nine-month periods ended September 30, 2014 and 2013, the total amount of expenses recognized by the Company relating to gross compensation for the key management is as follows:

	30 Sept. 2013/ Sept. 30, 2013	
	29.593.440.902	Short-term benefits
	4.968.439.095	Post-employment benefits
Total	34.561.879.997	Total

The Company's key management consists of all members of the boards of commissioners and directors and all division heads.

30. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING

- a. Perusahaan mempunyai Perjanjian Teknik dengan Pasco Shikishima Corporation (PSC), pemegang saham, di mana PSC menyetujui untuk menyediakan pengetahuan, pengarahan teknik dan pelatihan dalam hal produksi roti. Perjanjian tersebut telah diperpanjang beberapa kali, yang terakhir pada tanggal 21 April 2011 telah diperpanjang untuk periode 5 tahun berikutnya yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016.

Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan menyetujui untuk membayar royalti kepada PSC (dibayarkan secara triwulanan) berdasarkan persentase tertentu dari penjualan neto (Catatan 25 dan 29).

- b. Perusahaan mempunyai Perjanjian Distribusi dengan PT Indomarco Prismaatama (IP) dan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk. (Alfa), di mana IP dan Alfa menyetujui untuk mendistribusikan produk Perusahaan melalui toko-tokonya dan menerima biaya distribusi sebagai kompensasi.

Biaya distribusi yang terjadi sehubungan dengan perjanjian di atas disajikan sebagai "Jasa Distribusi" di Catatan 26 dan sebagai bagian beban usaha di laporan laba rugi komprehensif.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS

- a. The Company has entered into a Technical Agreement with Pasco Shikishima Corporation (PSC), a stockholder, whereby PSC agreed to provide know-how, technical guidance and training in the manufacture of bread. The agreement has been renewed several times with the latest renewal being made on April 21, 2011 for another 5 years ending December 31, 2016.

Based on the agreement, the Company agreed to pay royalty (on a quarterly basis) to PSC at a certain percentage of net sales (Notes 25 and 29).

- b. The Company has a Distribution Agreement with each of PT Indomarco Prismaatama (IP) and PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk. (Alfa), whereby IP and Alfa agreed to distribute the Company's products in their outlets and receive distribution fees as compensation.

Distribution fees incurred in relation to the above agreement are presented as "Distribution Fees" in Note 26 and under operating expenses in the statement of comprehensive income.

PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal-Tanggal 30 September 2014
(Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit)
dan Periode sembilan bulan yang berakhir
Pada Tanggal 30 September 2014 dan 2013
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited) and
the nine-month periods ended
September 30, 2014 and 2013
(Unaudited)
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

30. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

- c. Perusahaan mempunyai Perjanjian dengan distributor dan agen untuk mendistribusikan produk Perusahaan ke toko-toko di berbagai wilayah di Indonesia.

Berdasarkan perjanjian-perjanjian di atas, distributor dan agen tersebut harus memberikan uang jaminan kepada Perusahaan yang akan dikembalikan pada akhir perjanjian. Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, uang jaminan yang diterima Perusahaan dari distributor dan agen disajikan sebagai "Jaminan Pelanggan" pada laporan posisi keuangan.

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, deposito berjangka yang ditempatkan Perusahaan sehubungan dengan uang jaminan yang berasal dari distributor dan agen disajikan sebagai bagian dari "Deposito Jaminan" pada laporan posisi keuangan.

Bunga atas deposito jaminan tersebut dibayarkan kepada agen dan distributor yang bersangkutan.

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2014 dan 2013, total penjualan kepada distributor dan agen yang timbul sehubungan dengan perjanjian tersebut diatas masing-masing sebesar Rp369.774.974.590 dan Rp320.661.487.400.

- d. Perusahaan mempunyai Perjanjian Kerjasama Pengangkutan Barang dengan beberapa perusahaan transportasi untuk mengangkut, mengirim dan mendistribusikan produk Perusahaan. Pada periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2014 dan 2013 total beban transportasi sehubungan dengan perjanjian dengan perusahaan transportasi tersebut diatas masing-masing sebesar Rp109.189.371.411 dan Rp79.055.830.856, disajikan sebagai "Transportasi" pada bagian beban usaha di laporan laba rugi komprehensif (Catatan 26). Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, utang yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai bagian dari "Utang Lain-lain" pada laporan posisi keuangan.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

- c. The Company has agreements with distributors and agents, whereby the latter agreed to distribute the Company's products to stores in various areas in Indonesia.

Based on the above agreements, the distributors and agents should provide the Company guarantee deposits which will be returned at the end of their respective agreements. As of September 30, 2014 and December 31, 2013, the outstanding guarantee deposits received by the Company from distributors and agents are presented as "Customers' Deposits" in the statement of financial position.

As of September 30, 2014 and December 31, 2013, time deposits placed by the Company in relation to the guarantee deposits received from distributors and agents are presented as part of "Guarantee Deposits" in the statement of financial position.

Interest on the above guarantee deposits are paid to the agents and distributors.

For the nine-month periods ended September 30, 2014 and 2013, sales to distributors and agents arising from the above-mentioned agreements, amounted to Rp369,774,974,590 dan Rp320,661,487,400, respectively.

- d. The Company has Transportation Agreements with several transporter companies, to transport, deliver and distribute the Company's products. For the nine-month periods ended September 30, 2014 and 2013, transportation expenses incurred in relation to the above-mentioned agreements amounting to Rp109,189,371,411 and Rp79,055,830,856, respectively, are presented as "Transportation" under operating expenses in the statement of comprehensive income (Note 26). As of September 30, 2014 and December 31, 2013, payables arising from these transactions are presented as part of "Other Payables" in the statement of financial position.

PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal-Tanggal 30 September 2014
(Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit)
dan Periode sembilan bulan yang berakhir
Pada Tanggal 30 September 2014 dan 2013
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited) and
the nine-month periods ended
September 30, 2014 and 2013
(Unaudited)
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

30. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

- e. Perusahaan melakukan Perjanjian Jual Beli Gas dengan PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk. Berdasarkan perjanjian, Perusahaan diwajibkan untuk menyediakan jaminan dalam bentuk deposito berjangka. Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, deposito berjangka sehubungan dengan perjanjian tersebut sebesar nihil dan Rp1.938.356.180 disajikan sebagai bagian dari "Deposito Jaminan" dalam laporan posisi keuangan.
- f. Pada tanggal 27 Agustus 2012, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan Oshikiri Machinery Co., Ltd (Oshikiri) untuk membeli beberapa unit mesin dengan total nilai pembelian sebesar JPY50.196.000. Pada tahun 2013, Perusahaan menandatangani Enam perjanjian baru dengan Oshikiri untuk membeli beberapa unit mesin dengan total nilai pembelian sebesar JPY971.760.000. Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, utang yang timbul dari transaksi pembelian dari Oshikiri disajikan sebagai bagian dari "Utang lain-lain" pada laporan posisi keuangan (Catatan 14).
- g. Pada tahun 2013, Perusahaan menandatangani dua perjanjian dengan PT Mega Persada Indonesia (MPI) dengan total nilai kontrak sebesar Rp40.200.000.000, dimana Perusahaan menunjuk MPI untuk melakukan pekerjaan konstruksi pabrik di Purwakarta dan Banten. Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, utang yang timbul dari tagihan terhadap pekerjaan konstruksi tersebut disajikan sebagai bagian dari "Utang lain-lain" pada laporan posisi keuangan (Catatan 14).
- h. Pada tanggal 7 Juni 2013, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan PT Tamoratama Prakarsa (TP) dengan total nilai kontrak sebesar Rp49.500.000.000, dimana Perusahaan menunjuk TP untuk melakukan pekerjaan konstruksi sebuah pabrik di Banten. Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, utang yang timbul dari tagihan terhadap pekerjaan konstruksi tersebut disajikan sebagai bagian dari "Utang lain-lain" pada laporan posisi keuangan (Catatan 14).

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

- e. The Company has Gas Sale and Purchase Agreements with PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk. on gas usage. Based on the agreement, the Company is required to provide a guarantee in the form of time deposits. As of September 30, 2014 and December 31, 2013, such time deposits amounting to nil and Rp1,938,356,180 are presented as part of "Guarantee Deposits" in the statement of financial position.
- f. On August 27, 2012, the Company entered into a purchase agreement with Oshikiri Machinery Co., Ltd (Oshikiri) for the purchase of several units of machineries with a total purchase price of JPY50,196,000. In 2013, the Company entered into Six more purchase agreements with Oshikiri for the purchase of several units of machineries with a total purchase price of JPY971,760,000. As of September 30, 2014 and December 31, 2013, the payables arising from these purchase transactions with Oshikiri are presented as part of "Other Payables" in the statement of financial position (Note 14).
- g. In 2013, the Company entered into two agreements with PT Mega Persada Indonesia (MPI) with a total contract value of Rp40,200,000,000, wherein the Company appointed MPI to construct production plants in Purwakarta and Banten. As of September 30, 2014 and December 31, 2013, the outstanding payable arising from billings on the construction work is presented as part of "Other payables" in the statement of financial position (Note 14).
- h. On June 7, 2013, the Company entered into an agreement with PT Tamoratama Prakarsa (TP) with a total contract value of Rp49,500,000,000, wherein the Company appointed TP to construct a production plant in Banten. As of September 30, 2014 and December 31, 2013, the outstanding payable arising from billings on the construction work is presented as part of "Other payables" in the statement of financial position (Note 14).

PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal-Tanggal 30 September 2014
(Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit)
dan Periode sembilan bulan yang berakhir
Pada Tanggal 30 September 2014 dan 2013
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited) and
the nine-month periods ended
September 30, 2014 and 2013
(Unaudited)
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

30. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

- i. Pada tanggal 4 Juli 2013, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan Kobird Co., Ltd (Kobird) untuk membeli beberapa unit mesin dengan total nilai pembelian sebesar JPY231.000.000. Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, utang yang timbul dari tagihan terhadap transaksi pembelian tersebut disajikan sebagai bagian dari "Utang lain-lain" pada laporan posisi keuangan (Catatan 14).
- j. Pada tanggal 24 Juni 2013, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan PT Nusa Raya Cipta Tbk. (Nusa Raya) dengan total nilai kontrak sebesar Rp57.000.000.000, dimana Perusahaan menunjuk Nusa Raya untuk melakukan pekerjaan konstruksi sebuah pabrik di Purwakarta. Pada tanggal 30 September 2014 utang yang timbul dari tagihan terhadap transaksi pembelian tersebut disajikan sebagai bagian dari "Utang lain-lain" pada laporan posisi keuangan (Catatan 14).

31. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Informasi mengenai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal 30 September 2014 dan nilai setara dalam rupiah yang dijabarkan dengan menggunakan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia sebagai berikut:

Penjelasan	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Nilai Setara Rupiah/ Rupiah Equivalents	
		30 September 2014/ September 30, 2014	
Aset moneter:			
Kas dan setara kas	JPY 50.000.000	5.585.185.000	
	EUR 304.293	4.714.889.697	
	AUD 56.847	605.702.997	
	US\$127.255	1.554.038.472	
Sub-total		12.459.816.166	
Liabilitas moneter:			
Utang lain-lain	JPY 107.575.804	12.016.615.337	
	US\$ 318.902	3.894.426.828	
	SGD 254.965	2.443.886.694	
	EUR 12.801	198.340.049	
Sub-total		18.553.268.908	
Liabilitas Neto		(6.093.452.742)	

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

- i. On July 4, 2013, the Company entered into a purchase agreement with Kobird Co., Ltd (Kobird) for the purchase of several units of machineries with a total purchase price of JPY231,000,000. As of September 30, 2014 and December 31, 2013, the payable to Kobird arising from the purchase transaction is presented as part of "Other payables" in the statement of financial position (Note 14).
- j. On June 24, 2013, the Company entered into an agreement with PT Nusa Raya Cipta Tbk. (Nusa Raya) with a total contract value of Rp57,000,000,000, wherein the Company appointed Nusa Raya to construct a production plant in Purwakarta. As of September 30, 2014 the payable arising from the purchase transaction is presented as part of "Other payables" in the statement of financial position (Note 14).

31. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

Information concerning monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as of September 30, 2014 and their rupiah equivalents converted using the middle exchange rates that were published by Bank Indonesia follows:

Description	Nilai Setara Rupiah/ Rupiah Equivalents	
	30 September 2014/ September 30, 2014	
Monetary assets:		
Cash and cash equivalents	5.585.185.000	
	4.714.889.697	
	605.702.997	
Guarantee deposits	1.554.038.472	
Sub-total	12.459.816.166	
Monetary liabilities:		
Other payables	12.016.615.337	
	3.894.426.828	
	2.443.886.694	
	198.340.049	
Sub-total	18.553.268.908	
Net Liabilities	(6.093.452.742)	

PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal-Tanggal 30 September 2014
(Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit)
dan Periode sembilan bulan yang berakhir
Pada Tanggal 30 September 2014 dan 2013
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited) and
the nine-month periods ended
September 30, 2014 and 2013
(Unaudited)
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

32. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013.

	Nilai tercatat/ Carrying Amount		Nilai wajar/ Fair Value	
	30 Sept. 2014/ Sept. 30, 2014	31 Des. 2013/ Dec. 31, 2013	30 Sept. 2014/ Sept. 30, 2014	31 Des. 2013/ Dec. 31, 2013
<u>Aset Keuangan</u>				
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u>				
Kas dan setara kas	93.424.430.117	101.142.256.234	93.424.430.117	101.142.256.234
Piutang usaha	215.753.886.954	182.707.148.115	215.753.886.954	182.707.148.115
Piutang lain-lain pihak ketiga	194.782.853	381.871.649	194.782.853	381.871.649
Deposito jaminan	15.335.086.746	15.501.000.787	15.335.086.746	15.501.000.787
Aset keuangan tidak lancar lainnya (uang jaminan)	4.520.773.486	4.041.777.680	4.520.773.486	4.041.777.680
Total Aset Keuangan	329.228.960.156	303.774.054.465	329.228.960.156	303.774.054.465
<u>Liabilitas Keuangan</u>				
<u>Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi</u>				
Utang usaha	124.602.402.336	159.315.459.939	124.602.402.336	159.315.459.939
Utang lain-lain	92.379.378.361	118.044.464.058	92.379.378.361	118.044.464.058
Beban akrual	49.021.828.060	37.018.290.679	49.021.828.060	37.018.290.679
Jaminan pelanggan	19.770.626.741	18.465.488.908	19.770.626.741	18.465.488.908
Utang bank jangka panjang	338.818.567.073	160.484.234.676	333.575.173.895	137.494.128.237
Utang Obligasi	496.326.277.957	495.910.464.028	462.005.146.583	487.226.504.537
Total Liabilitas Keuangan	1.120.919.080.528	989.238.402.288	1.081.354.555.976	957.564.336.358

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi terkini antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, bukan dalam penjualan yang dipaksakan atau penjualan likuidasi.

Perusahaan menggunakan hierarki berikut ini untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan:

- Tingkat 1: Nilai wajar diukur berdasarkan pada harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas sejenis.
- Tingkat 2: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, dimana seluruh input yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.
- Tingkat 3: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, dimana seluruh input yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar tidak dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.

32. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

The following table presents the carrying amounts and the estimated fair values of the Company's financial instruments as of September 30, 2014 and December 31, 2013.

<u>Financial Assets</u>
<u>Loans and receivables</u>
Cash and cash equivalents
Trade receivables
Other third party receivables
Guarantee deposits
Other non-current financial assets (security deposits)
Total Financial Assets
<u>Financial Liabilities</u>
<u>Financial liabilities measured at amortized cost</u>
Trade payables
Other payables
Accrued expenses
Customers' deposits
Long-term bank loans
Bonds payable
Total Financial Liabilities

Fair value is defined as the amount at which the instrument could be exchanged in a current arm's length transaction between knowledgeable willing parties, other than in a forced or liquidation sale.

The Company uses the following hierarchy for determining the fair value of financial instruments:

- Level 1: Fair values measured based on quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.
- Level 2: Fair values measured based on valuation techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair values are observable, either directly or indirectly.
- Level 3: Fair values measured based on valuation techniques for which inputs which have a significant effect on the recorded fair values are not based on observable market data.

PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal-Tanggal 30 September 2014
(Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit)
dan Periode sembilan bulan yang berakhir
Pada Tanggal 30 September 2014 dan 2013
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited) and
the nine-month periods ended
September 30, 2014 and 2013
(Unaudited)
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

32. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Semua instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Metode-metode dan asumsi-asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan:

a. Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek

Nilai wajar dari instrumen keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang (kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain pihak ketiga, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, utang bank jangka pendek) diasumsikan sama dengan nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

b. Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang

Nilai wajar dari instrumen keuangan jangka panjang (deposito jaminan, uang jaminan, dan jaminan pelanggan) diasumsikan sama dengan jumlah terutangnya karena instrumen keuangan tersebut tidak mempunyai persyaratan pembayaran yang pasti walaupun tidak diharapkan untuk dikembalikan dalam jangka waktu 12 bulan setelah periode pelaporan. Nilai wajar dari utang obligasi dan utang bank jangka panjang ditentukan dengan mendiskonto arus kas masa depan menggunakan tingkat diskonto yang berasal dari transaksi pasar yang dapat diobservasi yang mempunyai syarat, risiko kredit dan periode jatuh tempo yang sama.

32. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

All financial instruments presented in the statement of financial position as of September 30, 2014 and December 31, 2013 are carried at amortized cost. The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of each class of financial instruments:

a. Short-term financial assets and liabilities

The fair value of short-term financial instruments with maturities of one year or less (cash and cash equivalents, trade receivables, other third party receivables, trade payables, other payables, accrued expenses, short-term bank loan) are assumed to be the same as their carrying amounts due to their short-term nature.

b. Long-term financial assets and liabilities

The fair values of long-term financial instruments (guarantee deposits, security deposits, and customers' deposits) are assumed to be the same as their original principal amounts because they have no fixed repayment terms although they are not expected to be settled within 12 (twelve) months after the reporting period. The fair value of bonds payable and long-term bank loans is determined by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar term, credit risk and remaining maturities.

PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal-Tanggal 30 September 2014
(Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit)
dan Periode sembilan bulan yang berakhir
Pada Tanggal 30 September 2014 dan 2013
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko utama dari instrumen keuangan Perusahaan adalah risiko pasar (termasuk risiko mata uang asing dan risiko harga komoditas), risiko kredit dan risiko likuiditas. Direksi Perusahaan menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko ini, seperti dijelaskan lebih lanjut sebagai berikut:

a. Risiko mata uang asing

Mata uang pelaporan Perusahaan adalah rupiah. Perusahaan menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing karena harga beberapa pembelian utamanya ditentukan dalam mata uang asing atau harganya secara signifikan dipengaruhi oleh pergerakan dari harga acuan dalam mata uang asing (terutama dolar AS dan yen Jepang) seperti kuotasi dari pasar internasional. Apabila terdapat pembelian oleh Perusahaan dalam mata uang selain rupiah, maka Perusahaan menghadapi risiko mata uang asing.

Perusahaan tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal untuk mengatasi risiko pertukaran mata uang asing. Akan tetapi, Perusahaan menjaga transaksi dan saldo dalam mata uang asing pada tingkat yang minimum untuk membatasi risiko mata uang asing.

Pada tanggal 30 September 2014, jika nilai tukar rupiah terhadap Yen Jepang melemah/menguat sebanyak 10% dengan semua variabel lain dianggap konstan, laba sebelum pajak penghasilan pada tanggal 30 September 2014 akan lebih rendah/tinggi sebesar Rp1.201.661.534, terutama sebagai akibat kerugian/keuntungan translasi utang lain-lain.

b. Risiko harga komoditas

Dampak risiko harga komoditas yang dihadapi Perusahaan terutama sehubungan dengan pembelian bahan baku utama seperti tepung terigu dan coklat. Harga bahan baku tersebut secara langsung dipengaruhi oleh fluktuasi harga komoditas serta tingkat permintaan dan penawaran di pasar.

Kebijakan Perusahaan untuk meminimalkan risiko yang berasal dari fluktuasi harga komoditas adalah dengan menjaga tingkat persediaan tepung terigu dan coklat secara optimal untuk menjamin kelanjutan produksi. Selain itu, Perusahaan juga dapat mengurangi risiko tersebut dengan cara mengalihkan kenaikan harga kepada pelanggannya.

PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited) and
the nine-month periods ended
September 30, 2014 and 2013
(Unaudited)

(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The main risks arising from the Company's financial instruments are market risk (including foreign currency risk and commodity price risk), credit risk and liquidity risk. The Board of Directors reviews and approves policies for managing each of these risks, as further described as follows:

a. Foreign currency risk

The Company's reporting currency is the rupiah. The Company faces foreign exchange risk as the costs of certain key purchases are either denominated in foreign currencies or whose price is significantly influenced by their benchmark price movements in foreign currencies (mainly U.S. dollar and Japanese yen) as quoted in the international markets. To the extent that the purchases of the Company are denominated in currencies other than rupiah, the Company will have an exposure to foreign currency risk.

The Company does not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure. However, the Company maintains transactions and balances in foreign currencies at a minimum level in order to minimize foreign currencies exposure.

As at September 30, 2014, had the exchange rate of the rupiah against the Japanese yen depreciated/appreciated by 10% with all other variables held constant, income before income tax as of September 30, 2014 would have been Rp1,201,661,534 lower/higher, mainly as a result of foreign exchange losses/gains on the translation of other payables.

b. Commodity price risk

The Company's exposure to commodity price risk relates primarily to the purchase of major raw materials, such as wheat flour and chocolate. The prices of these raw materials are directly affected by commodity price fluctuations and the level of demand and supply in the market.

The Company's policy is to minimize the risks arising from the fluctuations in commodity prices by maintaining the optimum inventory level of wheat flour and chocolate to ensure continuous production. In addition, the Company may seek to mitigate its risks by passing on the price increases to its customers.

PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal-Tanggal 30 September 2014
(Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit)
dan Periode sembilan bulan yang berakhir
Pada Tanggal 30 September 2014 dan 2013
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited) and
the nine-month periods ended
September 30, 2014 and 2013
(Unaudited)
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Perusahaan berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Untuk mengurangi risiko ini, Perusahaan menerapkan kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dibuat kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik. Perusahaan menetapkan kebijakan bahwa semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Perusahaan memiliki kebijakan yang membatasi total kredit untuk setiap pelanggan, seperti, mengharuskan distributor dan agen untuk memberikan uang jaminan. Sebagai tambahan, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

Ketika pelanggan tidak mampu melakukan pembayaran dalam jangka waktu yang telah diberikan, Perusahaan akan menghubungi pelanggan untuk menindaklanjuti piutang yang telah lewat jatuh tempo. Jika pelanggan tidak melunasi piutang yang telah jatuh tempo dalam jangka waktu yang telah ditentukan, maka Perusahaan dapat melakukan pencairan uang jaminan pelanggan untuk menyelesaikan piutang yang telah lewat jatuh tempo. Perusahaan akan menindaklanjuti melalui jalur hukum jika dianggap perlu. Tergantung pada penilaian Perusahaan, cadangan khusus mungkin dibuat jika utang dianggap tidak tertagih. Untuk mengurangi risiko kredit, Perusahaan akan menghentikan penyaluran semua produk kepada pelanggan jika terjadi keterlambatan pembayaran.

Perusahaan juga menghadapi risiko kredit yang berasal dari penempatan dana di bank dalam bentuk rekening lancar maupun deposito berjangka. Untuk mengatasi risiko ini, Perusahaan memiliki kebijakan untuk menempatkan dananya hanya di bank-bank yang mempunyai reputasi yang baik.

Risiko kredit dari aset keuangan lainnya dianggap tidak signifikan.

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)

c. Credit risk

The Company is exposed to credit risk arising from the credit granted to its customers. To mitigate this risk, it has policies in place to ensure that sales of products are made only to creditworthy customers with proven track record or good credit history. It is the Company's policy that all customers who wish to trade on credit are subject to credit verification procedures. The Company has policies that limit the amount of credit exposure to any particular customer, such as requiring distributors and agents to provide guarantee deposits. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts.

When a customer fails to make payment within the credit term granted, the Company contacts the customer to act on the overdue receivables. If the customer does not settle the overdue receivable within a reasonable time, the Company applies the customer's guarantee deposit against the overdue receivable. The Company may proceed to commence legal proceedings, if deemed necessary. Depending on the Company's assessment, specific allowance may be provided if the debt is deemed uncollectible. To mitigate credit risk, the Company ceases the supply of all products to the customer in the event of late payment.

The Company is also exposed to credit risk arising from the funds placed by the Company in banks in the form of current accounts and time deposits. To mitigate this risk, the Company has a policy to place its funds only in banks that have good reputation.

Credit risk from other financial assets is not considered significant.

PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal-Tanggal 30 September 2014
(Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit)
dan Periode sembilan bulan yang berakhir
Pada Tanggal 30 September 2014 dan 2013
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited) and
the nine-month periods ended
September 30, 2014 and 2013
(Unaudited)
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

d. Risiko likuiditas

Perusahaan mengelola profil likuiditasnya untuk dapat mendanai pengeluaran modalnya dan membayar utang yang jatuh tempo dengan menjaga kecukupan kas dan ketersediaan pendanaan.

Perusahaan secara regular mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual dan terus menerus memantau kondisi pasar keuangan untuk mencari kesempatan melakukan penggalangan dana, seperti dengan memperoleh pinjaman dari bank dan melakukan penerbitan tambahan modal saham.

Rincian mengenai waktu jatuh tempo dari liabilitas keuangan Perusahaan pada tanggal 30 September 2014 berdasarkan skedul pembayaran yang terdapat dalam kontrak adalah sebagai berikut:

	Total	Dalam waktu 1 tahun/ Within 1 year	Dalam waktu 1-5 tahun/ Within 1-5 years	Dalam waktu lebih dari 5 tahun/ Within more than 5 years	
Utang obligasi	500.000.000.000	-	500.000.000.000	-	Bonds payable
Utang bank jangka panjang	340.000.000.000	35.625.000.000	304.375.000.000	-	Long-term bank loans
Utang usaha	124.602.402.336	124.602.402.336	-	-	Operating expenses
Utang lain-lain	92.379.378.361	92.379.378.361	-	-	Other payables
Beban akrual	49.221.453.893	49.221.453.893	-	-	Accrued expenses
Jaminan pelanggan	19.770.626.741	19.770.626.741	-	-	Customers' deposits
Total	1.125.973.861.331	321.598.861.331	804.375.000.000	-	Total

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

d. Liquidity risk

The Company manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditures and service its maturing debts by maintaining sufficient cash and the availability of funding.

The Company regularly evaluates its projected and actual cash flow information and continuously monitors conditions in the financial markets for opportunities to pursue fund-raising initiatives, such as obtaining bank loans and additional capital stock issuance.

The details of the maturity profile of the Company's financial liabilities as of September 30, 2014 based on contractual undiscounted payments are as follows:

34. AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS

Informasi pendukung laporan arus kas sehubungan dengan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

	30 Sept. 2014/ Sept. 30, 2014	30 Sept. 2013/ Sept. 30, 2013	
Penambahan aset tetap dengan mengkreditkan utang lain-lain	21.555.652.733	14.373.092.462	Additions to fixed assets credited to other payables

34. NON-CASH ACTIVITIES

Supplementary information to the statements of cash flows relating to non-cash activities follows: